

**PENGARUH KEGIATAN MOZAIK TERHADAP PERKEMBANGAN
SENI ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI RAUDHATUL ATHFAL
NURUL YAQIN DESA SIMPANG SUNGAI DUREN
KECAMATAN JAMBI LUAR KOTA
KABUPATEN MUARO JAMBI**

SKRIPSI



**APRILIANI WULANDARI
NIM.209180049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2022**



@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**PENGARUH KEGIATAN MOZAIK TERHADAP PERKEMBANGAN
SENI ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI RAUDHATUL ATHFAL
NURUL YAQIN DESA SIMPANG SUNGAI DUREN
KECAMATAN JAMBI LUAR KOTA
KABUPATEN MUARO JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**APRILIANI WULANDARI
NIM.209180049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN STS Jambi
Jl. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Hal
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03		R-0		1 dari 1

Hal : Nota Dinas

Lampiran :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di Jambi

Assalamualaikumwr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Apriliani Wulandari

NIM : 209180049

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Mozaik Terhadap Perkembangan Seni Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Jambi, 19 Juli 2022

Pembimbing I

Dra. Hj. Huda, M.Pd.I
NIP. 196810151992012001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN STS Jambi
Jl. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Hal
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03		R-0		1 dari 1

Hal : Nota Dinas

Lampiran :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamualaikumwr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Apriliani Wulandari

NIM : 209180049

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Mozaik Terhadap Perkembangan Seni Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi Muaro Jambi

Sudah dapat diajaukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Jambi, 19 Juli 2022

Pembimbing II


Indra Bangsawan, M.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

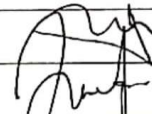
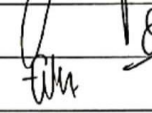

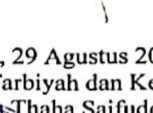

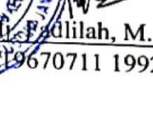
**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI
Nomor : B - 266 /D-I/KP.01.2/07 / 2022**

Skripsi dengan judul " Pengaruh Kegiatan Mozaik Terhadap Perkembangan Seni Anak Usia Dini Kelompok B Di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Desa Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi." yang telah dimunaqasahkan oleh Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN STS Jambi pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 24 Agustus 2022
Jam : 10.00-11.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang I (Ruang PGMI Lama) Offline & Online
Nama : Apriliani Wulandari
NIM : 209180049
Judul : Pengaruh Kegiatan Mozaik Terhadap Perkembangan Seni Anak Usia Dini Kelompok B Di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Desa Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan Pengesahan Perbaikan Skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Ridwan, M.Psi., Psikolog (Ketua Sidang)		01/08/2022
2	Nurlinda, M.Pd (Sekretaris Sidang)		01/08/2022
3	Dodi Harianto, M.Pd.I (Penguji I)		01/08/2022
4	Fiqi Nurmanda Sari, M.Pd (Penguji II)		29/08/2022
5	Dra. Hj. Huda, M.Pd.I (Pembimbing I)		30/08/2022
6	Indra Bangsawan, M.Pd (Pembimbing II)		30/08/2022

Jambi, 29 Agustus 2022
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Dr. H. Fadlilah, M. Pd
NIP. 19670711 199203 2004

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 19 Juli 2022



Penulis



Apriliani Wulandari

NIM. 209180049

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Kedua Orangtuaku tercinta

Bapak Mulyadi dan Ibu Maisarah S.Pd.I

Kepada saudaraku

Adikku Nur Nabila Najwa dan Afika Azzahra

Dan kepada semua **Keluarga Besarku**

Yang telah memberikan support baik moril maupun materil

Serta kepada

Almamater Tercinta

Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (المجادلة : 11)

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadalah : 11)



Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, yang mana atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad Sholallahu'alaihi Wassalam, beserta keluarga dan para sahabatnya. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

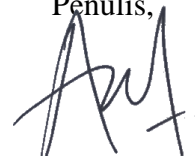
1. Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ridwan, S.Psi, M.Psi., Psikolog dan Dr. H. Amirul Mukminin Al Anwari, M.Pd. I selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dra. Huda, M.Pd.I selaku dosen pembimbing I dan Indra Bangsawan, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Suryanti, S.Pd selaku kepala sekolah dan Majelis Guru Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi Muaro Jambi
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
7. Orang tua yang telah memberi motivasi, do'a dan restu hingga menjadi pendorong yang kuat bagi penulis dalam mennyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-teman angkatan 2018 yang telah menjadi teman diskusi dalam menyusun skripsi ini.

Akhirnya semoga Allah Subhanahu Wata'ala berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi, Juli 2022

Penulis,



Apriliani Wulandari

NIM. 209180049



ABSTRAK

Nama : Apriliani Wulandari
NIM : 209180049
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Mozaik Terhadap Perkembangan Seni Anak Usia Dini Kelompok B Di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Desa Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Kegiatan Mozaik Terhadap Perkembangan Seni Anak Usia Dini Kelompok B di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Desa Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi Usia 5-6 Tahun, penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Dimana sebelum diberi perlakuan, kelompok diberi pretest dengan maksud untuk mengetahui nilai kelompok sebelum diberi perlakuan. Dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dilakukan *posttest* dengan maksud untuk mengetahui nilai kelompok setelah diberi perlakuan. Subyek penelitian ini adalah siswa kelompok B1, B2, dan B3 di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Desa Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi yang terdiri dari 72 siswa. Penelitian Kuantitatif jenis *One Group Pretest Posttest Design* memiliki 3 tahapan, yaitu *pre test*, pemberian perlakuan (*treatment*), dan *post test*. Pengumpulan data yang digunakan yaitu: observasi, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini ialah adanya pengaruh atau dampak positif atas kegiatan mozaik terhadap perkembangan seni anakkelompok B1, B2, dan B3 dengan hasil Nilai signifikansi yang didapat adalah 0.000, terlihat nilai signifikansi ≤ 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh Kegiatan Mozaik Terhadap Perkembangan Seni Pada Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi Muaro Jambi. Hal ini dibuktikan dari hasil data *pre test* dan *post test* yang didapat menggunakan uji T dengan menggunakan SPSS 21.

Kata Kunci: Kegiatan mozaik, perkembangan seni, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Name : Apriliani Wulandari
NIM : 209180049
Study Program : *Early Childhood Islamic Education*
Thesis Title : *The Effect of Mosaic Activities on the Development of Early Childhood Art in Group B In Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Village, Jambi Subdistrict, Outer City, Muaro Jambi Regency.*

This thesis discusses the Influence of Mosaic Activities on the Development of Early Childhood Art in Group B in Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Village, Jambi Outer City District, Muaro Jambi Regency Age 5-6 Years, this research is a type of quantitative research. Where before being given treatment, the group was given a pretest with the intention of knowing the value of the group before being given treatment. And after being given treatment , was carried out posttest with the intention of knowing the value of the group after being given treatment. The subjects of this study were students in groups B1, B2, and B3 in Raudhatul Athfal Nurul Yaqin, Simpang Sungai Duren Village, Jambi Outer City District, Muaro Jambi Regency, which consisted of 72 students. Quantitative research type One Group Pretest Posttest Design has 3 stages, namely pre-test, treatment (treatment), and post-test. The data collection used are: observation, questionnaires and documentation. The result of this study is that there is a positive influence or impact on mosaic activities on the development of children's art in groups B1, B2, and B3 with the result that the significance value obtained is 0.000, it can be seen that the significance value is ≤ 0.05 , then H_0 is rejected and H_a is accepted. It can be concluded that there is an influence of mosaic activities on the development of art in early childhood in Raudhatul Athfal Nurul Yaqin, Simpang Sungai Duren Village, Jambi District, Outer City, Muaro Jambi Regency. This is evidenced by the results of the pre-test and post-test obtained using the T-test using SPSS 21.

Keywords: *Mosaic activities, art development, early childhood*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Mozaik.....	10
1. Pengertian Mozaik	10
2. Manfaat dan Tujuan Menggunakan Mozaik	12
3. Kelebihan dan Kekurangan Mozaik.....	13
4. Alat dan Bahan Pembuatan Mozaik	15
5. Teknik Mozaik dengan Media Kertas	15
6. Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan Mozaik	16
B. Seni.....	17
1. Pengertian Seni.....	17
2. Indikator Perkembangan Seni Anak Usia Dini	18
3. Manfaat Seni Untuk Anak Usia Dini	19
4. Pembelajaran Seni Anak Usia Dini	20
5. Kegiatan Untuk Mempengaruhi perkembangan seni Pada Anak Usia Dini	23
C. Penelitian Relevan.....	26
D. Kerangka Berpikir.....	27
E. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31



C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	31
D. Instrumen Penelitian.....	32
E. Jenis dan Sumber Data	35
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	38
H. Teknik Analisis Data.....	39
I. Jadwal Penelitian.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44

A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	48

BAB V PENUTUP 51

A. Kesimpulan	51
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

DAFTAR TABEL

2.1	Indikator Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Seni	18
3.1	Kisi-Kisi Instrumen	34
3.2	Tabel Lembar kuesioner	37
3.3	Jadwal Penelitian	42
4.1	Tabel Hasil Uji Normalitas	46
4.2	Tabel Hasil Uji Homogenitas	47
4.3	Tabel Uji Hipotesis (Uji T)	48



DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berfikir	28
3.1 <i>One group Pretest-posttest</i>	30



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang mutlak dan harus di penuhi, karena pendidikan dapat membekali diri agar dapat berkembang secara maksimal. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Pasal 1 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Anak Usia Dini yaitu suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Aziz, 2017: 67).

Hakikat pendidikan anak usia dini adalah masa pendidikan yang sangat menentukan perkembangan dan arah masa depan seorang anak, sebab pendidikan yang dimulai dari usia dini akan membekas dengan baik jika pada masa perkembangannya dilalui dengan baik, harmonis, serasi dan menyenangkan. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati kedudukan sebagai *golden age* yaitu usia 0 sampai 6 tahun, sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Lingkup perkembangan sesuai Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni (Yamin dan Sanan, 2013: 1-3).

Ke enam aspek perkembangan pada anak usia dini harus di kembangkan secara maksimal, salah satunya adalah seni. Di awal kehidupan,



seni memiliki peran yang begitu penting, terlihat dari bagaimana alunan lagu pengantar tidur dari seorang ibu, atau coretan anak di kertas, bahkan di dinding rumah sebagai wujud ekspresi dari kreativitas dan daya imajinasi yang tinggi untuk mengomunikasikan gagasan, pikiran serta perasaan yang mereka rasakan (Mulyani, 2018:193).

Seni dengan beragam ekspresinya, seperti tarian, musik, gerak, lagu, drama dan lainnya merupakan kebutuhan batiniah yang sangat mendasar bagi manusia. Dalam perkembangannya, khususnya pada pendidikan anak usia dini, seni sangatlah penting dan berpengaruh besar bagi proses tumbuh kembang anak usia dini dalam berbagai aspek. Anak usia dini akan mudah menerima proses pembelajaran yang menyenangkan, karena dunia anak usia dini adalah bermain sambil belajar, dan seni sangat mendominasi peran pembelajaran pada anak usia dini. Mulai dari bernyanyi, menari, menggambar/melukis, dan lain sebagainya.

Dalam Permendikbud 146 tahun 2014, adapun indikator pencapaian perkembangan seni pada anak usia dini usia 5-6 tahun antara lain 1) menghargai karya seni anak lain (misal dengan bertepuk tangan dan memuji), 2) membuat karya seni sesuai kreativitasnya. Sedangkan menurut Yus (2015: 31) adapun indikator pencapaian perkembangan seni pada anak usia dini usia 5-6 tahun antara lain 1) Anak dapat menggambar sederhana 2) Anak dapat mewarnai, 3) Anak dapat menciptakan sesuatu dengan berbagai media.

Menurut Morisson pada dasarnya anak sangat suka berpartisipasi pada aktivitas yang berkaitan dengan seni. Oleh karena itu, orang tua maupun guru, sudah seharusnya memanfaatkan kecenderungan kreatif alami anak-anak tersebut, dan memberi mereka arahan, motivasi, dan pengalaman-pengalaman baru yang mengesankan dengan belajar seni (Mulyani, 2018:194).

Pada kenyataannya, bahan-bahan yang dapat mempengaruhi perkembangan seni anak berbeda-beda, seperti kata Dewey bahwa bahan-bahan itu membuat anak berfikir. Bahan-bahan seni yang diberikan kepada anak-anak seperti krayon, kertas, cat warna, spidol, kayu, kain dan sebagainya, tidak hanya harus di buat apa, tetapi juga bagaimana cara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

membuatnya. Anak-anak sendirilah yang akan menetapkan sasaran bagi dirinya sendiri dan memantau pikiran dan perbuatan mereka sendiri sewaktu berusaha mencapai sasaran atau tujuan mereka (Mulyani, 2018:194).

Pendidikan seni memiliki sifat multidimensional berarti seni mengembangkan kemampuan kompetensi dasar anak yang mencakup persepsi, pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi, apresiasi dan produktifitas dalam menyeimbangkan fungsi otak kanan dan kiri dengan memadukan unsur logika, etika dan estetika atau keindahan.

Seperti yang terdapat pada hadits riwayat Thabrani yaitu:

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah maha indah dan mencintai keindahan*”. (HR. Thabrani)

Hadits di atas sejalan dengan Ayat Al-Qur’an pada surah As-Saffat ayat 6 seperti yang tertulis di bawah ini:

إِنَّا زَيْنَّا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِزِينَةٍ الْكَوَاكِبِ (٦)

Artinya: “*Sesungguhnya kami telah menghias langit dunia (yang terdekat), dengan hiasan bintang-bintang*” (As-Saffat: 6).

Pada hadits dan ayat di atas dijelaskan bahwa Allah maha indah, baginya keindahan yang sempurna, indah AsmaNya, indah sifat-sifatNya, dan tidak ada yang menandinginya. Allah mencintai keindahan-keindahan dari makhluk-makhlukNya dalam segala bentuk. Ini menunjukkan anjuran kepada kita untuk senantiasa menjaga keindahan seperti kebersihan dan kerapihan terutama saat beribadah.

Pada pendidikan seni anak di latih untuk melakukan segala sesuatu dengan teliti dan rapi sehingga menimbulkan keindahan pada karya yang telah dihasilkan. Seni adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, dalam pelaksanaan pembelajaran seni di sekolah, pembelajaran mencipta seni disebut dengan pembelajaran berkarya. Pembelajaran berkarya seni mengandung dua aspek kompetensi yaitu keterampilan dan kreativitas. Kompetensi keterampilan lebih difokuskan pada



pengalaman eksplorasi untuk melatih kemampuan sensorik dan motorik. Sedangkan kompetensi kreativitas meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang terlihat dari produk atau hasil karya dalam proses bersibuk diri secara kreatif. Seni untuk pendidikan difungsikan sebagai media untuk memenuhi fungsi perkembangan anak baik fisik maupun mental. Seni juga digunakan sebagai wahana untuk belajar, namun seni memiliki banyak unsur permainan (Cucu, 2019: 1-2).

Aspek seni merupakan salah satu aspek yang penting didalam perkembangan anak usia dini, hal ini karena pengembangan aspek seni di TK merupakan salah satu dari bidang pengembangan kemampuan dasar yang dipersiapkan untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Kemampuan seni perlu ditanamkan dan dikembangkan pada anak usia dini, karena seni merupakan kemampuan dasar dalam pengembangan daya cipta, kreativitas, imajinasi dan kepribadian anak. Seni merupakan kemampuan manusia untuk menciptakan sesuatu yang mengandung unsur keindahan baik bagi diri sendiri maupun orang lain, pengembangan seni yang baik dan terarah harus ditanamkan pada anak sedini mungkin (Dian dan Nurul, 2018: 2).

Sejak usia dini anak telah mempunyai potensi, dan potensi itulah yang perlu dikembangkan, dan melalui kegiatan seni rupa potensi itu dibentuk, yang dipengaruhi juga oleh lingkungan setempat. Oleh karenanya pendidikan seni rupa dapat menjadi media bagi anak untuk berimajinasi, berekspresi dan berkreasi sesuai perkembangan saat itu, serta merupakan proses pendidikan untuk membentuk karakter anak. Dengan demikian seni bagi anak adalah hasil dari fungsi-fungsi jiwanya dalam bentuk karya dua dan tiga dimensional yang bermanfaat bagi perkembangan jiwa anak selanjutnya (Aprilia, 2014: 44).

Kreativitas seni sangatlah penting diberikan sejak usia dini, agar kitabisa mengetahui bakat-bakat yang dimiliki anak tersebut dalam dirinya. Setiap anak adalah seorang seniman, yang diperlukan oleh anak adalah kebebasan untuk menggali kreativitasnya lewat seni.

Seni sebaiknya lebih menekankan pada kesenangan anak dan proses kreasi senidaripada tentang hasilnya. Kualitas akhir dari karya seni anak-anak tidak sepenting proses yang digunakan dalam kreasi mereka (Endang dan Farida, 2019: 1208).

Guslinda dan Kurnia (2018) menyatakan bahwa kegiatan berkesenian yang diberikan pada anak dapat membuat anak menjadi kreatif karena adanya penggunaan alat dan bahan yang memicu anak untuk berpikir kreatif (Annisa dkk, 2020: 34).

Hal yang paling utama dari sebuah seni adalah ditemukannya ruang bagi ekspresi diri, artinya seni menjadi wahana untuk mengungkapkan keinginan, perasaan, pikiran melalui berbagai bentuk aktivitas seni sehingga menimbulkan kesenangan dan kepuasan. Berekspresi seni rupa melalui elemen visual berupa garis, warna, bidang, tekstur, volume, dan ruang. Berekspresi seni musik melalui nada, irama, melodi, dan harmoni. Berekspresi seni tari melalui elemen gerak, ruang (bentuk dan volume), waktu (irama), energi (dinamika). Berekspresi teater melalui pemeranan/pelakonan, bahasa, dan dialog. Secara implisit ekspresi diri mengandung makna komunikasi karena siapa pun mengeskpresikan sesuatu mempunyai tujuan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain (Putu, 2015: 30)

Salah satu kegiatan yang dapat mempengaruhi perkembangan seni pada diri anak usia dini yaitu kegiatan Mozaik. Secara terminologi, mozaik dapat diartikan sebagai suatu jenis karya seni dekorasi yang menerapkan teknik tempel. Mozaik merupakan gambar, hiasan atau pola tertentu yang dibuat dengan cara menempelkan bahan unsur kecil sejenis (baik bahan, bentuk, maupun ukuran) yang disusun secara berdempetan pada sebuah bidang (Sigit dkk, 2019: 140).

Mozaik adalah karya seni rupa dua atau tiga dimensi yang menggunakan material atau bahan dari kepingankepingan yang sengaja dibuat dengan cara dipotong-potong atau sudah berbentuk potongan kemudian disusun dan ditempelkan pada bidang datar dengan cara dilem. Tetapi untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebuah tema gambar menggunakan satu jenis material, misalnya kalau menggunakan kulit kayu maka dalam satu tema gambar tersebut menggunakan kulit kayu semua, hanya berbeda-beda warnanya baik warna alam maupun warna buatan (Mia dkk, 2015: 4).

Kegiatan teknik mozaik merupakan kegiatan sederhana namun dapat meningkatkan kreativitas, konsentrasi dan kesabaran anak. Selain prosesnya yang melibatkan keaktifan dan daya pikir anak, hasilnya juga dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi anak, karena menghasilkan karya yang cukup menarik (Desi da Kristanto, 2015: 63).

Mozaik salah satu cara yang dapat diterapkan sebagai kegiatan belajar sambil bermain untuk meningkatkan kreativitas pada anak. Kegiatan nya pun mudah dimengerti dan dilakukan anak, akan tetapi memiliki inti pembelajaran yang mengarah pada aspekpek kemampuan anak seperti, kemampuan kognitif, afektif, serta psikomotor anak. Menurut Putro (2016) dalam bermain anak memiliki kesempatan mengekspresikan sesuatu yang ia rasakan dan pikirkan. Dengan bermain anak sebenarnya sedang mempraktikkan ketrampilan dan anak mendapatkan kepuasan dalam bermain yang berarti mengembangkan otot besar dan halus, meningkatkan penalaran dan memahami kebenaran lingkungannya, membentuk daya imajinasi dan kreativitas (Adelia dan Rakimahwati, 2020:1107).

Kreasi mozaik merupakan media atau alat permainan yang dapat dikreasikan".Kegiatan ini berpusat pada kreativitas anak dalam menghias dan mengeksplorasi warna dan berpusat pada motorik halus anak dalam menempel potongan-potongan kertas pada tempat yang telah disediakan (Mardiana dkk, 2021: 56).

Kegiatan seni mozaik pada anak akan menumbuhkan yang dimiliki pada setiap anak karena kegiatan ini akan bisa menuangkan perasaan yang dimiliki anak dan melalui kegiatan ini rasa ingin tau anak akan muncul ketika anak melihat pola gambaran temannya (Nur dkk, 2020: 16-17).

Pada umumnya, mozaik di samping sebagai karya seni yang menginginkan estetika dalam seni juga mempunyai tujuan praktis, yaitu untuk

kepentingan terapan. Karena karya mozaik sering dipakai untuk hiasan dinding, pintu, dan perangkat mebel. Pada kaitannya dengan pembelajaran seni rupa untuk anak kerajinan mozaik juga dapat digunakan sebagai sarana praktis namun kreatif. Sehingga proses kreatif siswa tidak hanya menggambar saja (Hasnawati dan Dwi, 2016: 227).

Silvana Solichah menjelaskan bahwa kegiatan mozaik ini dapat memberikan perkembangan yang baik sekaligus memberikan kematangan emosi pada anak yang sangat diperlukan pada perkembangan psikologi anak. Seni mozaik ini juga dapat membuat anak melatih kesabaran, kedisiplinan, teliti dan kreatif (Mezzatul, 2022: 71-72).

Pembelajaran mozaik bagi anak di PAUD/RA/TK dapat diajarkan dengan cara teknik sobek bebas atau sobek tindih dengan alat. Mereka juga dapat diajarkan teknik gunting. Gunakan alat pemotong yang mudah untuk digunakan seperti gunting. Selain itu kegiatan mozaik pada taman kanak-kanak adalah bagaimana cara anak memindahkan bahan dari suatu tempat ke tempat lainnya, cara menjimpit potongan-potongan kertas kecil, cara menempel potongan-potongan kertas dengan tepat, rapi dan berdempetan serta cara memberi lem pada pola.

Melalui kegiatan mozaik anak dapat berkreasi, selain merupakan kegiatan menggambar, melukis, mencetak, dan juga diberikan pengenalan seni aplikasi yaitu kegiatan berolah seni rupa yang dilakukan dengan cara menempel jenis bahan tertentu di atas bidang dasar yang di padukan dengan teknik melukis (Rahim dkk, 2020: 17).

Bahan-bahan yang dapat digunakan untuk membuat mozaik sangat bervariasi dan bisa ditemukan di lingkungan sekitar. Umumnya bahan yang digunakan adalah kepingan pecahan keramik, potongan kaca, biji-bijian, potongan kertas warna-warni dan lain-lain. Namun dalam dunia pendidikan anak, bahan yang digunakan tentu saja berbeda. Biasanya bahan yang digunakan yang tidak berbahaya dan sederhana seperti biji-bijian, potongan daun, potongan kertas, dan lain-lain (Solichah. 2017: 1).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil observasi awal penulis terhadap perkembangan seni pada tanggal 20 Oktober 2021 di Kelompok B3 Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi pada 72 orang anak, terdapat 60 orang anak perkembangan seninya masih rendah dan baru mulai berkembang, dan belum mencapai apa yang diharapkan peneliti dan guru yaitu Berkembang Sesuai Harapan atau Berkembang Sangat Baik. Hal itu terlihat dari masih adanya indikator perkembangan seni yang belum bisa anak lakukan sesuai dengan tahapan usianya seperti menghargai karya seni anak lain tanpa di beritahu, dan anak dapat membuat mozaik dengan tekun dan rapi tanpa bantuan guru. Selain itu dikarenakan metode yang digunakan guru saat mengajar masih kurang kreatif dan variatif sehingga cenderung membosankan dan kurang berpengaruh dalam merangsang dan mentimulasi perkembangan seni pada anak. Padahal metode yang harus digunakan pada pembelajaran anak usia dini adalah metode yang menarik. Karena diharapkan dapat mengekspresikan dan mengembangkan bakat, minat serta seni pada diri anak, sekaligus mendapatkan pengetahuan, keterampilan serta mengembangkan sikap dan perilakunya.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kegiatan Mozaik Terhadap perkembangan Seni Pada Anak Usia Dini Kelompok B di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Desa Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berhubungan dengan kegiatan mozaik terhadap perkembangan seni pada anak usia dini antara lain:

1. Rendahnya perkembangan seni pada anak.
2. Metode yang digunakan guru saat mengajar masih kurang kreatif dan variatif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM MEUTERA
SULTIHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. S. H. I.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah maka peneliti merasa perlu adanya batasan masalah. Adapun masalah yang diteliti dibatasi pada: “Pengaruh Kegiatan Mozaik Terhadap perkembangan Seni Pada Anak Usia Dini Kelompok B di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Desa Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, dapat diambil suatu rumusan masalah dan menjadi fokus dalam pelaksanaan penelitian ini. Adapun rumusan masalah yang dimaksud yaitu: ”Apakah terdapat Pengaruh Kegiatan Mozaik Terhadap perkembangan Seni Pada Anak Usia Dini Kelompok B di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Desa Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kegiatan Mozaik Terhadap perkembangan Seni Pada Anak Usia Dini Kelompok B di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Desa Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan masukan untuk pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini. Terutama yang terkait dengan kegiatan mozaik dan perkembangan seni pada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, utamanya bagi pihak-pihak berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sultihan Thaha Saifuddin Jambi

- a. Bagi siswa yaitu dapat mengembangkan aspek seni
- b. Bagi guru yaitu dapat mengetahui Metode apa yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan seni anak sehingga permasalahan yang dihadapi oleh anak maupun oleh guru dapat di kurangi
- c. Bagi sekolah yaitu melalui penelitian ini perkembangan seni pada anak dapat ditingkatkan. Selain itu, hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik pada sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran dan media yang bervariasi
- d. Bagi peneliti yaitu ini dapat mengetahui secara langsung permasalahan pembelajaran yang ada di sekolah. Selain itu dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Mozaik

1. Pengertian Mozaik

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, mozaik adalah seni dekorasi bidang dengan kepingan bahan keras berwarna yang disusun dan ditempelkan dengan perekat. Dari definisi tersebut dapat diuraikan bahwa mozaik yaitu pembuatan karya seni rupa dua dimensi atau tiga dimensi yang menggunakan material potongan-potongan atau sudah berbentuk potongan kemudian disusun dengan ditempelkan pada bidang datar dengan cara di lem. Kepingan benda-benda itu antara lain: kepingan pecahan keramik, kancing baju, potongan kaca, potongan kertas, potongan kain, potongan daun, potongan kayu, biji-bijian dan korek api.

Secara terminologi, mozaik dapat diartikan sebagai suatu jenis karya seni dekorasi yang menerapkan teknik tempel. Mozaik merupakan gambar atau hiasan atau pola tertentu yang dibuat dengan cara menempelkan bahan/unsur kecil sejenisnya (baik bahan, bentuk, maupun ukurannya) yang disusun secara berdempetan pada sebuah bidang. Pembelajaran mozaik bagi anak khususnya di PAUD/RA/TK dapat diajarkan membuat mozaik kertas dengan teknik sobek bebas atau sobek tindik dengan alat. Mereka juga bisa diajarkan teknik gunting. Material yang biasa digunakan sebaiknya mudah disobek atau dipotong sehingga tidak menyulitkan anak, seperti kertas atau daun kering. Bidang dasar mozaik sebaiknya menggunakan kertas yang tidak terlalu besar sehingga anak tidak kesulitan menempel bidang tersebut secara keseluruhan (sigit, dkk. 2019: 12).

Mozaik menggunakan potongan-potongan kecil yang biasanya dikenal sebagai tesserae yang digunakan untuk membuat pola atau gambar. Mozaik Gambar dengan teknik mozaik merupakan salah satu teknik menempel yang anak tidak diberi tugas untuk menggambar secara



langsung, melainkan tugas anak adalah membuat bentuk gambar sesuai dengan pola yang disediakan, dan menempel dari berbagai media.

Mozaik merupakan suatu cara untuk membuat kreasi lukisan atau gambar hiasan yang dilakukan dengan cara menempelkan atau merekatkan potongan-potongan atau bagian-bagian bahan tertentu yang ukurannya kecil-kecil. Menurut Desi Vatmawati mozaik merupakan karya seni rupa dua atau tiga dimensi yang menggunakan material atau bahan dari kepingan-kepingan yang sengaja dibuat dengan cara dipotong-potong atau sudah berbentuk potongan kemudian disusun dengan ditempelkan pada bidang datar dengan cara dilem (Novitawati, 2016: 30).

Mengatakan bahwa mozaik merupakan sebuah karya yang dihasilkan melalui kegiatan menempelkan material sejenis yang memiliki ukuran yang relatif sama dari kepingan kepingan yang sengaja dibuat dengan cara dipotong-potong atau sudah dibentuk potongan kemudian disusun pada bidang datar dengan cara dilem. Unsur-unsur tersebut dapat berupa potongan kertas, kain, daun, biji-bijian, manik-manik, dan mutiara. (Diyah Hajarwati, 2014: 4).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian mozaik adalah pembuatan karya seni rupa yang menggunakan bahan sejenis dari kepingan-kepingan yang sengaja dibuat dengan cara di potong-potong atau sudah di bentuk potongan kemudian disusun dan di tempelkan pada bidang dasar dengan cara di lem. Kepingan benda itu antara lain yaitu kepingan potongan kertas, kain, daun, biji-bijian, manik-manik, dan mutiara.

Sejalan dengan penjelasan di atas, Al- Qur'an juga menjelaskan tentang penciptaan tumbuhan, sebagaimana tertulis pada ayat berikut ini:



وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نَخْرُجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنَ النَّخْلِ مِنْ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مَثَلٍ بِهِ أَنْظَرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ (الانعام : ٩٩)

Artinya: “Dan Dialah yang menurunkan air dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan, maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau, kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak, dan dari mayang kurma, mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima serupa dan yang tidak serupa, dan menjadi masak. Sungguh pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman (Q.S Al- An’am: 99)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Subhanahu Wata’ala menciptakan berbagai macam tumbuhan dengan berbagai macam bagian, mulai dari daun, buah, tangkai dan lain-lain agar tanaman tersebut sempurna dan terlihat indah. Selain itu bagian dari tanaman tersebut bisa di manfaatkan untuk membuat karya seni mozaik seperti yang di jelaskan pada paragraf di atas tentang bahan-bahan yang bisa di pakai untuk membuat karya seni mozaik.

2. Manfaat dan Tujuan Menggunakan Mozaik

Manfaat mozaik sangat banyak untuk anak, karena keterampilan mozaik mengasah kreativitas dalam membentuk suatu karya yang bagus dengan cara menempelkan potongan-potongan benda kebidang dasar. Keterampilan mozaik ini memiliki manfaat untuk anak. Menurut Alexander dalam Sulastri (di kutip oleh Rahim dkk, 2020: 17) manfaat dan tujuannya adalah:



- a. Pengenalan bentuk. Dalam kegiatan mozaik manfaat yang bisa kita dapat adalah kita bisa mengenalkan kepada anak tentang macam-macam bentuk geometri seperti segitiga, lingkaran dan segi empat.
- b. Pengenalan warna. Manfaat lain dari mozaik kita bisa membuat bahan/media dengan berbagai macam warna yang menarik untuk anak sekaligus dapat mengenalkan warna untuk anak.
- c. Melatih kreativitas. Kegiatan mozaik bermanfaat untuk melatih kreativitas guru dan anak dalam berbagai bentuk dengan media yang bermacam-macam.
- d. Melatih motorik halus, kegiatan mozaik mengembangkan motorik halusnya, karena dalam kegiatan ini anak menggunakan jari jemari untuk mengambil benda- benda kecil dan melibatkan koordinasi otot-otot tangan dan mata.
- e. Melatih emosi. Karena dalam kegiatan ini anak akan melatih kesabaran dan emosinya.

Adapun tujuan mozaik dalam Depdiknas. Tujuan membuat gambar tehnik mozaik dengan memakai bentuk/ bahan di antaranya (1) mengembangkan imajinasi anak (2) mengembangkan kreativitas anak (3) melatih kesabaran dan ketelitian (4) mengembangkan estetika dan keindahan (5) mengembangkan motorik halus. Manfaat mozaik sangat baik untuk anak karena melatih kreativitas anak dalam membentuk suatu karya yang bagus dan juga dapat melatih perkembangan motorik halusnya. Kegiatan mozaik akan melatih rasa tanggung jawab anak yaitu untuk menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru (Karyati, 2014: 58-60).

3. Kelebihan dan Kekurangan Mozaik

Penggunaan mozaik memungkinkan anak untuk rekreasi membuat gambar yang indah. Anak- anak juga dapat mengenal tentang bentuk-bentuk geometri melalui potongan-potongan bahan mozaik. Mozaik untuk melatih perkembangan motorik halus anak memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan mozaik menurut Alexander yaitu:



- a. Dapat mengembangkan kreativitas, emosi dan social anak. Dalam kegiatan ini anak dapat mengembangkan kreativitasnya lebih banyak lagi.
- b. Alat dan bahan mudah di dapat, guru biasanya mencari alat dan bahan untuk kegiatan yang mudah di dapat, misalnya barang- barang bekas di TK yang bisa digunakan dan aman untuk anak
- c. Langkah kegiatan mudah di mengerti anak, dalam kegiatan mozaik guru akan memberikan langkah- langkah yang di mengerti anak, dan anak bisa meniru yang di contohkan guru.
- d. Melatih tingkat kesabaran anak, dalam kegiatan ini anak akan di latih tingkat kesabarannya karena dalam kegiatan ini anak harus cermat dalam menempel benda kecil sesuai dengan pola agar terlihat rapid an bagus.
- e. Melatih konsentrasi anak, kelebihan mozaik lainnya adalah melatih konsentrasi anak, karena dalam mengerjakan kegiatan mozaik anak akan membutuhkan konsentrasi banyak untuk menempelkan benda agar terlihat rapaih.
- f. Membuat anak menjadi mandiri, dalam kegiatan mozaik juga anak akan di ajarkan untuk mandiri untuk mengerjakan dan menyelesaikan kegiatan tersebut.

Kekurangan penggunaan bermain mozaik menurut Alexander yaitu penggunaan tehnik mozaik dalam pembelajaran memerlukan waktu yang cukup lama karena membutuhkan cermatan untuk menempel potongan pada gambar dasar sehingga kegiatan tersebut dapat membuat anak cepat bosan. Di samping kelebihan dan kekurangan kegiatan mozaik tersebut, guru harus bisa mengembangkan kegiatan tersebut agar anak tertarik mengerjakan mozaik sehingga berpengaruh pada perkembangan seni anak (Karyati, 2014: 60-61).





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

4. Alat dan Bahan Pembuatan Mozaik

Menurut Solichah (2017: 2-9) adalah sebagai berikut:

a. Alat

1) Alat pemotong

Alat pemotong yang biasa digunakan dalam membuat seni mozaik adalah gunting, cutter, dan pisau.

2) Lem

Lem yang biasa digunakan untuk membuat seni mozaik biasanya adalah lem kertas dan lem kayu.

3) Kertas gambar

Pemilihan ukuran kertas gambar dapat disesuaikan dengan ukuran ruang tema mozaik yang akan di buat. Kertas gambar digunakan untuk alas dan tempat menempel *background*. kertas yang biasa digunakan adalah Kertas HVS A4.

4) Pensil

Pensil digunakan untuk membuat pola seni mozaik pada kertas gambar.

5) Spidol hitam

Spidol hitam digunakan sebagai alat untuk memperjelas gambar pola seni mozaik pada kertas gambar.

b. Bahan

1) Kertas

2) Biji-bijian

3) Daun-daunan

4) Kulit-kulitan (cangkang telur)

5) Pasir

6) Serbuk kayu

5. Teknik Mozaik Dengan Media Kertas

Membuat mozaik dengan media kertas dapat dilakukan dengan berbagai teknik antara lain:

- a. Teknik sobek Bebas (Tanpa Alat)
Membuat mozaik dengan teknik sobek bebas artinya kertas dipotong kecil-kecil dengan cara menyobek langsung menggunakan tangan tanpa bantuan alat tertentu
- b. Teknik Sobek Tindih (Dengan Alat)
Membuat mozaik kertas dengan teknik sobek tindih artinya kertas dipotong kecil-kecil dengan cara menindih pinggiran kertas menggunakan alat tindih. Alat tindih tersebut bisa berupa garpu, tusuk gigi, atau paku.
- c. Teknik Gunting
Membuat *tesserae* atau potongan-potongan kecil dengan teknik gunting juga tidak kalah menariknya. Kertas dipotong dengan menggunakan gunting, atau bisa juga menggunakan *cutter*.
- d. Teknik Cetak Potong
Membuat mozaik dengan teknik cetak potong ini dihasilkan dari sebuah alat cetak yang menghasilkan potongan-potongan kecil. Potongan-potongan tersebut harus memiliki bentuk dan ukuran yang sama persis. Alat yang digunakan cukup sederhana seperti perforator.

6. Langkah-Langkah Pelaksanaan Kegiatan Mozaik

Langkah-langkah teknik mozaik menurut Syakir Muharrar dan Sri Verayanti (2013: 80) yaitu:

- a. Guru merencanakan gambar yang akan dibuat
- b. Guru menyediakan alat/bahan
- c. Menjelaskan dan mengenalkan nama alat-alat yang digunakan untuk keterampilan mozaik dan bagaimana cara penggunaannya
- d. Guru membimbing anak untuk menggunting potongan kertas, Bentuk potongan menjadi segi empat, segi tiga.
- e. Guru membimbing anak untuk menempelkan potongan-potongan kertas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- f. Pada gambar dengan cara memberi lem, lalu menempelkan pada gambar
- g. Guru menjelaskan posisi untuk menempelkan potongan-potongan kertas
- h. Pada pola gambar yang benar sesuai dengan bentuk gambar, sehingga hasil penempelannya dapat menutupi keseluruhan gambar
- i. Kegiatan mozaik hendaknya dilakukan berulang-ulang agar motorik halus anak terlatih. Kegiatan mozaik ini mencakup gerakan-gerakan kecil seperti menjimpit, menggunting, dan menempel benda yang kecil sehingga koordinasi jari-jari tangannya terlatih.

B. Seni

1. Pengertian Seni

Menurut Ensiklopedia Indonesia seni adalah penciptaan segala hal atau benda yang karena keindahan bentuknya senang orang melihatnya atau mendengarnya. Menurut Sofyan Salam seni adalah ekspresi estetik melalui media visual, bunyi/ suara, gerak dan lakon. Ekspresi estetik ini murni dilakukan untuk berekspresi semata atau dilakukan untuk memenuhi kebutuhan praktis tertentu (Salam dkk, 2020: 7)

Seni adalah perilaku manusia yang menggunakan imajinasi atau ide secara kreatif untuk membantu kita menerangkan, memahami dan menikmati hidup melalui penglihatan dan dapat disentuh dengan tangan. Seni merupakan hasil ungkapan rasa keindahan, kebahagiaan, kesedihan yang wujudnya dapat berupa lukisan, gambar, patung, dan sebagainya (Musa dan Hasis, 2020: 4-6).

Menurut Sumanto (2015:7) menyatakan seni adalah hasil atau proses kerja dan gagasan manusia melibatkan kemampuan trampil, kreatif, kepekaan indra, kepekaan hati dan pikiran untuk menghasilkan suatu karya yang memiliki kesan keindahan, keselarasan, bernilai seni dan lainnya.



2. Indikator Perkembangan Seni Anak Usia Dini

Ada beberapa Indikator tingkat pencapaian perkembangan seni menurut Permendikbud 146 Tahun 2014 antara lain:

Tabel 2.1

Indikator Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Seni

Usia	Indikator
5-6 Tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat karya seni sesuai kreativitasnya misal seni musik, visual, gerak dan tari yang dihasilkannya 2. Menghargai penampilan karya seni anak lain (misal dengan bertepuk tangan dan memuji)

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk pengembangan otak anak adalah melalui seni. Karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk estetik, makhluk yang mempunyai perasaan dan kemampuan untuk menghayati keindahan. Demikian juga dengan anak usia dini mempunyai kemampuan menghayati dan merespon berbagai hal yang dialaminya dengan perasaan dan caranya sendiri sesuai dengan tingkat perkembangannya. Kemampuan tersebut tidak langsung dimiliki anak sebagai kemampuan yang langsung bisa digunakan, melainkan diperoleh melalui belajar dan pengaruh dari lingkungan. Setiap orang mempunyai naluri seni, walaupun kadarnya berbeda-beda. Dalam kehidupan, seni digunakan sebagai alat dan penunjang untuk menyempurnakan pekerjaannya.

Seni dapat digunakan sebagai alat terapi, mengungkapkan perasaan dan berkomunikasi. Jiwa seni seseorang hadir sejak ia dilahirkan walaupun kualitas dari jiwa seni setiap orang tidak sama. Atas dasar pemaparan tersebut maka upaya mengembangkan kemampuan daya seni pada anak usia dini harus dilakukan. Pembelajaran pada anak usia dini harus memberikan kesempatan penuh untuk mengembangkan kemampuan manusia sebagai makhluk estetik dan mengekspresikannya melalui berbagai cara dan media yang kreatif.



3. Manfaat Seni Untuk Anak Usia Dini

Belajar kesenian bagi anak usia dini, baik itu seni tari, seni musik, dan lainnya, tidak untuk menjadikan anak ahli di bidang seni. Walaupun memang ada beberapa anak yang sudah terlihat bakat dan minatnya di salah satu bidang seni. Namun pada dasarnya, pendidikan seni untuk anak lebih sebagai media untuk memberikan rangkaian pengalaman estetik, yang sangat besar pengaruhnya bagi perkembangan jiwa anak.

Malcom Ross menjelaskan bahwa pendidikan seni pada hakikatnya merupakan pembelajaran yang menekankan pada pemerolehan pengalaman apresiasi estetik, disamping mampu memberikan dorongan berekstasi melalui seni, disisi lain juga memberikan alternatif pengembangan potensi psikis diri serta dapat berperan sebagai katarsis jiwa yang memuaskan (Mulyani, 2018:197-198).

Menurut Huliyah (2016: 150-151) Anak-anak usia satu tahun sudah dapat mengembangkan imajinasinya. Ia mulai mencoret-coret apa saja, mempelajari dan menyerap segala yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Setiap benda yang dimainkannya berfungsi sesuai dengan imajinasi anak. Dalam proses berkarya seni antara pikiran dan perasaan anak usia dini masih menyatu. Mereka belum bisa membedakan makna berpikir dengan merasakan, semua menyatu dalam kegiatan refleksi. Kegiatan seni bagi anak merupakan perilaku wajar, dikerjakan setiap hari dengan kapasitas yang bervariasi. Kegiatan seni memiliki banyak manfaat untuk anak, yaitu:

- a. Seni sebagai bahasa visual, artinya seni berfungsi sebagai alat mengutarakan pendapat, dan ungkapan perasaan: duka dan sedih, senang dan gembira, keinginan dan harapan masa yang akan datang, serta mencatat peristiwa yang pernah dialami;
- b. seni membantu pertumbuhan mental, artinya seni dapat digunakan untuk melatih pikiran, imajinasi, penalaran, perasaan, keindahan, sosial, agama, maupun toleransi yang bersifat apresiatif;
- c. seni membantu memudahkan anak ketika belajar bidang studi lain, karena pendidikan seni mengasah visual intelegensi, sehingga mudah



mengungkap hal yang visual. Misalnya ketika anak belajar sejarah, imajinasinya akan memvisualkan secara komprehensif suasana masa lalu;

- d. seni sebagai media bermain, artinya kegiatan seni bagi anak itu serasa bermain dan bermain merupakan kegiatan menyenangkan.

Menurut Hartono dalam Mulyani (2018: 198) peran pendidikan seni yang merupakan inti kemampuan di bidang estetika dalam mewujudkan kepribadian secara utuh, berdasar pada tiga hal, yaitu:

- a. Pendidikan seni memiliki sifat multilingual, berarti seni bertujuan mengembangkan kemampuan mengekspresikan diri dengan berbagai cara seperti melalui bahasa rupa, bunyi, gerak dan paduannya.
- b. Pendidikan seni memiliki sifat multidimensional berarti seni mengembangkan kemampuan kompetensi dasar anak yang mencakup persepsi, pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi, apresiasi dan produktifitas dalam menyeimbangkan fungsi otak kanan dan kiri dengan memadukan unsur logika, etika dan estetika.
- c. Pendidikan seni memiliki sifat multikultural berarti seni bertujuan menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan berapresiasi terhadap keragaman budaya lokal dan global sebagai pembentukan sikap menghargai, toleran, demokratis, beradab dan hidup rukun dalam masyarakat dan budaya yang majemuk.

4. Pembelajaran Seni Anak Usia Dini

Menurut Huliyah (2016: 153-155) Pembelajaran seni dan kreativitas menekankan pada aspek eksplorasi, ekspresi, apresiasi.

- a. Eksplorasi

Pengembangan kemampuan bereksplorasi pada anak Taman Kanak-kanak dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) agar anak dapat melakukan observasi dan mengeksplorasi alam semesta dan diri manusia;
- 2) agar anak dapat mengeksplorasi elemen-elemen dari seni dan musik;



3) agar anak dapat mengeksplorasi tubuh mereka apakah sanggup dalam mengerjakan sesuatu.

Pengembangan kemampuan bereksplorasi dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) melihat lingkungan dan bagian-bagiannya;
- 2) menggambar objek tertentu berdasarkan observasi yang dilakukannya;
- 3) memperhatikan dan menggunakan jenis garis, warna, bentuk, dan bagian-bagian untuk membuat gambar;
- 4) mengatur tinggi/rendah, cepat/lambat, keras/pelan pada vokal pembicaraan atau lagu;
- 5) menyadari akan perasaan hati dan ide yang digambarkan melalui objek, gambar, dan musik;
- 6) mengeksplorasi suara dengan instrument yang berbeda dan benda-benda yang lain;
- 7) menunjukkan ketertarikannya pada bunyi musik instrumental;
- 8) tanggap terhadap ritme, melodi, bunyi, dan bentuk musik melalui gerak yang kreatif, seperti tari dan drama.

b. Ekspresi

Kemampuan berekspresi anak usia prasekolah harus dilakukan dengan tujuan:

- 1) Agar anak dapat mengekspresikan dan menggambarkan benda, ide, dan pengalamannya menggunakan jenis media seni, instrumen musik dan gerak;
- 2) agar anak mengalami peningkatan rasa percaya diri dalam mengekspresikan kreasi mereka sendiri.

Pengembangan kemampuan berekspresi dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan tindakan-tindakan antara lain sebagai berikut:

- 1) Mengekspresikan apa yang mereka lihat, pikirkan, dan rasakan tentang ragam seni;
- 2) Membangun pemahaman dan pengalaman mereka dari dunia mereka melalui seni;
- 3) Mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menggambar;
- 4) Menggunakan materi lunak untuk model dan objek gambar;
- 5) Bernyanyi lagu sederhana; dan
- 6) Mengeksplorasi jenis gerak tubuh dan ekspresi dengan drama.

c. Apresiasi

Kemampuan apresiasi harus dikembangkan pula dengan tujuan agar anak dapat menilai dan menghargai pengalaman berkesenian dan karya seni. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan berkenaan dengan pencapaian tujuan tersebut antara lain menyajikan berbagai hasil karya dan pertunjukkan kesenian kepada anak disertai dengan penjelasanpenjelasan.

Pendidikan anak usia dini memerlukan pengelolaan sesuai karakteristik anak dan situasi sosial yang kondusif untuk tercapainya keberhasilan belajar anak. Sifat pembelajaran yang kooperatif pada kelompok kecil maupun besar, bertanggung jawab, belajar menunggu giliran, bekerja tanpa mengganggu teman, membereskan alat, mengambil keputusan, memilih kegiatan, kesemuanya terjadi tanpa tekanan dan berjalan alamiah.

Anak belajar mematuhi aturan yang dibuat bersama dalam kelas, disiplin waktu, cara mendapatkan perhatian guru, cara guru meminta perhatian anak. Anak mengatur manajemen Kelompokdengan mengatur bahan dan kegiatan kelompok. Ada yang bekerja di meja, di lantai, dengan beragam instruksi untuk banyak kelompok, mengikuti kemajuan setiap anak, fleksibel, statis atau dinamis, kondisi anak saat tidak produktif atau sangat produktif. Hal ini penting untuk tumbuh kembang EQ anak-anak. Guru yang mampu mengelola



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kelompok dengan efektif akan membantu anak lebih berhasil. Selain itu juga pelaksanaan perencanaan pembelajaran harus dibuat sesuai dengan perkembangan anak. Karena kemampuan tiap anak tidak sama maka buatlah pengelompokan sesuai dengan kemampuan anak. Guru harus mengetahui perkembangan anak agar dapat memberikan kegiatan sesuai kebutuhan anak. Perkembangan anak meliputi: satu; emosi dan sosial, dua; motorik kasar dan halus, tiga; pengamatan dan ingatan, empat; penglihatan dan pendengaran serta lima; mengekspresikan dan menerima bahasa.

Dalam setiap perkembangannya, ada anak yang perkembangannya sangat cepat, sedang dan ada juga yang lamban. Berikan tugas yang berbeda pada setiap anak sesuai kemampuannya. Pada anak yang sudah mahir, persiapkan benda untuk kegiatan menjiplak, kemudian gunting, tempel dan warnai, dan anak harus menyelesaikannya. Pada anak dengan kemampuan sedang, tugas yang diberikan hampir sama dengan yang sudah mahir, dengan benda yang sudah disediakan biarkan anak memilih untuk menyelesaikan atau tidak tugas yang diberikan. Sementara anak dengan kemampuan yang kurang persiapkan kertas yang hanya diberi garis lurus yang perlu ia gunting. Tetapi pujian harus sama diberikan kepada mereka. Dengan demikian anak merasa berhasil sesuai tingkat kemampuannya.

5. Kegiatan Untuk Mempengaruhi Perkembangan seni Pada Anak Usia Dini

Menurut Huliyah (2016: 156-158) Ada beberapa kegiatan yang biasa dilakukan anak pada saat pembelajaran dalam mengembangkan daya seni, yaitu:

a. Menggambar

Kegiatan coret mencoret adalah bagian dari perkembangan motorik anak dan anak sangat menyenangi kegiatan ini, sehingga dengan dorongan guru dan kesempatan yang diberikan anak akan termotivasi membuat gambar. Kegiatan menggambar merupakan salah satu cara

manusia mengekspresikan pikiran-pikiran atau perasaan-perasaannya. Dengan kata lain, gambar merupakan salah satu cara manusia mengekspresikan pikiran-pikiran atau perasaan-perasaannya. Dengan kata lain, gambar merupakan salah satu bentuk bahasa.

b. Finger Painting (Lukisan Jari)

Kegiatan melukis dengan jari tangan atau biasa dikenal dengan nama *finger painting* memiliki tujuan sebagai berikut: 1) dapat melatih motorik halus pada anak yang melibatkan gerak otot-otot kecil dan kematangan syaraf; 2) mengenal konsep warna primer (merah, kuning, biru). Dari warna-warna yang terang kita dapat mengetahui kondisi emosi anak, kegembiraan dan kondisi-kondisi emosi mereka; 3) mengenalkan konsep pencampuran warna primer, sehingga menjadi warna yang sekunder dan tersier; 4) mengandalkan estetika keindahan warna; 5) melatih imajinasi dan kreatifitas anak. Ada beberapa metode atau cara dalam kegiatan *finger painting*: 1) menggunakan teknik basah (kertas dibasahi dulu); dan 2) menggunakan teknik kering (kertas tidak perlu dibasahi).

c. Melukis

Melukis pada anak tidak hanya menyenangkan tetapi juga memperoleh berbagai pengalaman. Belajar melukis dapat diberikan pada anak usia 4-6 tahun atau usia TK. Media yang digunakan untuk melukis pada anak usia 4-6 tahun biasanya cat air, cat minyak, *finger painting*, dan lain-lain.

d. Kolase

Kolase dalam pengertian yang paling sederhana adalah penyusunan berbagai macam bahan pada sehelai kertas yang diatur. Anak-anak di Kelompokbiasanya memilih dan mengatur potongan bentuk dari kertas, kain, bahan-bahan berstektur, kemudian meletakkannya di tempat yang mereka suka. Sebagai bagian dari pengalaman mereka dapat membuat keputusan sendiri tentang penggunaan warna, ukuran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan bentuk. Ada beberapa macam kolase yaitu: 1) kolase dengan kertas dan kain; dan 2) kolase dengan tekstur.

e. Mozaik

Mozaik merupakan sebuah karya yang dihasilkan melalui kegiatan menempelkan material sejenis yang memiliki ukuran yang relatif sama dari kepingan kepinganyang sengaja dibuat dengan cara dipotong-potong atau sudah dibentuk potongankemudian disusun pada bidang datar dengan cara dilem. Unsur-unsur tersebut dapat berupapotongan kertas, kain, daun, biji-bijian, manik-manik, dan mutiara.

f. Mencetak

Mencetak dapat dilakukan anak diberbagai usia, dimulai dari anak berusia 5 tahun. Kadang-kadang seorang anak akan menemukan idenya sendiri. Alat cetak yang paling sederhana dapat dibuat dari bahan *Styrofoam*. Bahan ini selain murah juga tidak berbahaya bagi anak.

g. Menjiplak

Sebelum anak melakukan kegiatan mencetak, guru dapat memerintahkan anak didiknya untuk melakukan kegiatan menjiplak pada cetakan yang akan dibuat. Koin-koin biasanya adalah favorit anak. Koin adalah bahan yang sederhana dan mudah sekali didapat. Mereka dapat dengan mudah membuat banyak jiplakan yang berbeda dari obyek-obyek yang ditemukan di sekolah. Ini merupakan cara yang bagus untuk membuat anak-anak peka pada dunia sekitar mereka.

h. Membentuk

Kegiatan membentuk dapat dimaksudkan sebagai mengubah, membangun dan mewujudkan. Membentuk dalam kaitan kegiatan seni rupa adalah terjemahan dari kata dalam bahasa Belanda "*boetseren*" atau bahasa Inggris "*modeling*". Umumnya bahan yang dipergunakan untuk kegiatan membentuk adalah bahan-bahan lunak seperti tanah liat, plastisin, lilin, *playdog* dan sejenisnya. Tetapi dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengembangannya, selama tidak mengingkari maksud dari arti kata membentuk tadi, dapat dipergunakan bahan-bahan lain seperti kertas, karton atau bahan-bahan lembaran yang sekiranya dapat dibentuk.

C. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lilis Maghfuroh dan Nurul Khotimah (2017) yang berjudul “Pengaruh Teknik Mozaik terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi adalah seluruh siswa anak TK Dharma Wanita Achmad Yani Desa Bungur Kecamatan Kanor Bojonegoro sebanyak 49 anak pada bulan Februari sampai Maret 2016 dan besar sampel sebanyak 44 dengan teknik simple random sampling. Data dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Sign Rank Test dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$ menggunakan program SPSS V. 16.0. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh bermakna teknik mozaik terhadap perkembangan motorik halus anak prasekolah diketahui bahwa nilai $Z: -3.000$ dan $p = 0,003$ di mana $p < 0,05$ maka ada pengaruh teknik mozaik terhadap perkembangan motorik halus anak prasekolah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik mozaik dapat sering dilaksanakan di rumah atau di sekolah guna meningkatkan perkembangan motorik halus anak.
2. Penelitian ini dilakukan oleh Devita Dwi Prestiana, Zainul Aminin (2013) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Teknik Mozaik Daun Kering Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B TK Qoshrul Ubudiyah Surabaya”. Penelitian ini menggunakan penelitian pre ekperimental design dengan menggunakan model/jenis one-group pretest-posttest design. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan dokumentasi. Sampel pada penelitian ini adalah semua anak kelompok B TK Qoshrul Ubudiyah Surabaya. Tehnik analisis data penelitian ini dengan uji wilcoxon, di mana jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka penelitian ini signifikan terdapat adanya pengaruh antara 2 variabel.



Berdasarkan hasil analisis data tentang kemampuan motorik halus menggunting dan menempel mozaik daun kering menunjukkan ada perbedaan pre test dan pos test. Perhitungan uji wilcoxon didapat $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0 < 89$) sehingga dinyatakan bahwa H_0 diterima yaitu ada pengaruh penerapan teknik mozaik daun kering terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Qoshrul Ubudiyah Surabaya.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Lailatul Istiqomah dan Nurul Khotimah yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Mozaik Terhadap Kemampuan Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya”. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif. Subyek penelitian berjumlah 23 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistic non-parametris dengan menggunakan rumus *Wilcoxon Match Pairs Test* dengan rumus $T_{hitung} < T_{tabel}$, dan menggunakan taraf signifikan 5% . Jika T_{hitung} lebih kecil daripada T_{tabel} , maka H_0 ditolak H_a diterima. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh $T_{hitung} = 0$ dan T_{tabel} untuk $N=23$ dengan taraf signifikan 5% diperoleh sebesar 73, maka $0 < 73$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan mozaik halus berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya.

Persamaan penelitian dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengacu pada kegiatan mozaik, akan tetapi perbedaan antara penelitian ini dengan yang sebelumnya terletak pada jenis penelitian, variabel yang di teliti, lokasi, serta tahun penelitian.

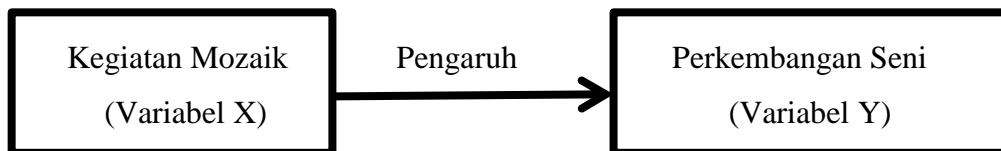
D. Kerangka Berfikir

Menurut Uma Sekaran dalam Sugiyono (2019: 60) mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara



teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu kegiatan mozaik, dan variabel dependennya yaitu perkembangan seni.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas sebagai pemikiran penulis tentang Pengaruh Kegiatan Mozaik Terhadap perkembangan Seni Pada Anak Usia Dini Kelompok B di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Desa Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Maka kerangka berfikir penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 110) Hipotesis berasal dari dua penggalan kata, “*hypo*” yang artinya “*di bawah*” dan “*thesa*” yang artinya “kebenaran”. Lalu hipotesis kemudian cara penulisnya disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia menjadi hipotesa dan berkembang menjadi hipotesis yang memiliki arti suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Sedangkan menurut Sugiyono (2019: 64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.



Berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ”Apakah terdapat pengaruh kegiatan mozaik terhadap perkembangan seni pada anak usia dini di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi Muaro Jambi” yaitu:

Ha : “Ada pengaruh antara Variabel X (Kegiatan Mozaik) terhadap Variabel Y (Perkembangan Seni) di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Desa Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi”.

H₀ : “Tidak ada pengaruh antara Variabel X (Kegiatan Mozaik) terhadap Variabel Y (Perkembangan Seni) di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Desa Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi”.

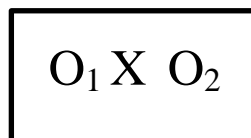


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dimana data yang dikumpulkan berupa angka-angka dengan analisis dan menggunakan statistik. Penelitian Kuantitatif digunakan apabila penelliti ingin mengetahui pengaruh atau *treatment* tertentu terhadap suatu permasalahan. (Sugiyono, 2019: 15)

Jenis metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Sugiyono (2019:17) menjelaskan bahwa metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkontrol. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest Posttest*. Dimana sebelum diberi perlakuan, kelompok diberi pretest dengan maksud untuk mengetahui nilai kelompok sebelum diberi perlakuan. Desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja, tidak memerlukan kelompok kontrol. Adapun desain tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 *One Group Pretest Posttest*

Keterangan:

- O_1 = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan) tujuannya untuk mengetahui nilai sebelum diberi perlakuan.
- X = Pelaksanaan pembelajaran pada kelompok
- O_2 = nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan) tujuannya untuk mengetahui nilai setelah diberi perlakuan

Penggunaan *Quasi Experimental Design* juga digunakan peneliti karena dapat memudahkan peneliti dalam membandingkan peningkatan perkembangan seni.

Pelaksanaan pada setiap *treatment* (perlakuan) akan dilakukan selama 2 hari dengan total 3 kelas jadi total yaitu 6 hari, sedangkan 3 hari untuk hari digunakan untuk melaksanakan *pretest* dengan rincian 1 hari di kelas B1, 1 Hari dikelas B2 dan 1 hari di kelas B3 dan 3 hari untuk *posttest* dengan rincian 1 hari di kelas B1, 1 Hari dikelas B2 dan 1 hari di kelas B3. Sehingga total keseluruhan pertemuan adalah sebanyak 12 hari. Sebelum diadakan *pretest*, anak diajak bercakap-cakap tentang tema dan subtema pada kegiatan hari itu, kemudian diberi perlakuan dengan kegiatan mozaik selama 2 hari, dan yang terakhir diadakan kembali *posttest* untuk mengetahui peningkatan sesudah diberikan kegiatan mozaik. Kegiatan dengan menggunakan kegiatan mozaik bertujuan agar anak memiliki perkembangan aspek seni sesuai dengan yang di tetapkan oleh Permendikbud 146 tahun 2014.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Desa Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap bulan 30 Mei-20 Juni 2022.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Element populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2019: 130) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia dini



kelompok B di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi Muaro Jambi yang berjumlah 72 orang.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2019: 131) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Nonprobability sampling* dengan jenis *sampling total*. *Sampling total* adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal tersebut dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 orang. (Sugiyono, 2019:140)

Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelompok B1, B2 dan B3 dengan jumlah 72 orang dengan rincian siswa B1 sebanyak 24 orang, B2 sebanyak 23 orang, B3 sebanyak 25 orang.

D. Instrumen Penelitian

1. Definisi Konseptual

a. Mozaik

Secara terminologi, mozaik dapat diartikan sebagai suatu jenis karya seni dekorasi yang menerapkan teknik tempel. Mozaik merupakan gambar atau hiasan atau pola tertentu yang dibuat dengan cara menempelkan bahan/unsur kecil sejenisnya (baik bahan, bentuk, maupun ukurannya) yang disusun secara berdempetan pada sebuah bidang.

Diyah Hajarwati (2014: 4) mengatakan bahwa mozaik merupakan sebuah karya yang dihasilkan melalui kegiatan



menempelkan material sejenis yang memiliki ukuran yang relatif sama dari kepingan kepinganyang sengaja dibuat dengan cara dipotong-potong atau sudah dibentuk potongankemudian disusun pada bidang datar dengan cara dilem.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian mozaik adalah pembuatan karya seni rupa yang menggunakan bahan sejenis dari kepingan-kepingan yang sengaja dibuat dengan cara di potong-potong atau sudah di bentuk potongan kemudian disusun dan di tempelkan pada bidang dasar dengan cara di lem.

b. Seni

Menurut Ensiklopedia Indonesia seni adalah penciptaan segala hal atau benda yang karena keindahan bentuknya senang orang melihatnya atau mendengarnya. Menurut Sofyan Salam seni adalah ekspresi estetik melalui media visual, bunyi/ suara, gerak dan lakon. Ekspresi estetik ini murni dilakukan untuk berekspresi semata atau dilakukan untuk memenuhi kebutuhan praktis tertentu. (Salam dkk, 2020: 7)

Menurut Sumanto (2015:7) menyatakan seni adalah hasil atau proses kerja dan gagasan manusia melibatkan kemampuan trampil, kreatif, kepekaan indra, kepekaan hati dan pikiran untuk menghasilkan suatu karya yang memiliki kesan keindahan, keselarasan, bernilai seni dan lainnya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa seni adalah suatu bentuk hasil dari gagasan manusia melalui media visual, bunyi/ suara, gerak dan lakon untuk menghasilkan suatu karya yang memiliki kesan keindahan, keselarasan, bernilai seni dan lainnya.

2. Definisi Operasional

a. Mozaik

Dalam meningkatkan perkembangan seni pada anak usia dini melalui kegiatan mozaik penilaian anak dilakukan dari aktivitas



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. S. U. I.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang dilakukan anak ketika melaksanakan kegiatan tersebut. Anak dapat melakukan kegiatan yang telah disediakan.

b. Seni

Penilaian yang akan diberikan kepada anak berkaitan dengan perkembangan seni pada anak dalam mengekspresikan ide dan perasaan sesuai dengan tingkatan satuan pencapaian perkembangan anak dalam PERMENDIKBUD No. 146 tahun 2014, mengenai kemampuan anak usia 5-6 tahun, yaitu mampu untuk:

- 1) Menghargai penampilan karya seni anak lain (misal dengan bertepuk tangan dan memuji)
- 2) Membuat karya seni sesuai kreativitasnya misal seni musik, visual, gerak dan tari yang dihasilkannya.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.1

Kisi-kisi Perkembangan Seni Anak Usia Dini

Variabel	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator
Perkembangan seni	Membuat karya seni sesuai kreativitasnya (mozaik) dengan rapi tanpa bantuan guru	1. Anak dapat memahami aturan kegiatan yang diberikan
		2. Anak dapat menyebutkan alat dan bahan yang digunakan
		3. Anak mengetahui kegunaan alat dan bahan yang digunakan
		4. Anak dapat mengikuti langkah-langkah melakukan mozaik
		5. Anak dapat meratakan lem pada gambar lem dengan baik
		6. Anak dapat menempel kertas origami dengan rapi
		7. Anak dapat menempel kertas origami dengan padat
		8. Anak dapat membereskan alat dan bahan yang digunakan



Menghargai penampilan karya seni anak lain (dengan bertepuk tangan dan memuji)	9. Anak dapat menunjukkan hasil karyanya di hadapan teman-temannya
	10. Anak dapat menghargai karya temannya dengan cara bertepuk tangan
	11. Anak dapat menghargai karya temannya dengan cara memuji hasil karya temannya
	12. Anak tidak menghina hasil karya temannya
	13. Anak saling membantu temannya yang kesulitan dalam membuat mozaik
	14. Anak dapat memberikan semangat pada temannya yang mulai bosan dalam membuat mozaik
	15. Anak dapat mengucapkan Alhamdulillah setelah selesai melakukan kegiatan tanpa diberitahu

Sumber: Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer ini meliputi data yang diperoleh melalui hasil observasi terhadap responden.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil observasi, lembar angket, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah :

- a. Guru Raudhatul Athfal Nurul Yaqin
- b. Peserta didik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode menurut Sugiyono (2019: 213-223) yaitu:

1. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu apabila peneliti atau pengumpul data sudah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar angket agar penilaian terhadap responden lebih terarah sesuai dengan pernyataan yang terdapat pada lembar angket yang telah dibuat. Adapun format kuesioner (angket) digunakan untuk menilai perkembangan seni anak sesuai dengan kisi-kisi serta rubrik kriterianya, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tabel lembar kuesioner (angket)

No	Indikator	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1	Anak dapat memahami aturan kegiatan yang diberikan				
2	Anak dapat menyebutkan alat dan bahan yang digunakan				
3	Anak mengetahui kegunaan alat dan bahan yang digunakan				
4	Anak dapat mengikuti langkah-langkah melakukan mozaik				
5	Anak dapat meratakan lem pada gambar lem dengan baik				



6	Anak dapat menempel kertas origami dengan rapi				
7	Anak dapat menempel kertas origami dengan padat				
8	Anak dapat membereskan alat dan bahan yang digunakan				
9	Anak dapat menunjukkan hasil karyanya di hadapan teman-temannya				
10	Anak dapat menghargai karya temannya dengan cara bertepuk tangan				
11	Anak dapat menghargai karya temannya dengan cara memuji hasil karya temannya				
12	Anak tidak menghina hasil karya temannya				
13	Anak saling membantu temannya yang kesulitan dalam membuat mozaik				
14	Anak dapat memberikan semangat pada temannya yang mulai bosan dalam membuat mozaik				
15	Anak dapat mengucapkan Alhamdulillah setelah selesai melakukan kegiatan tanpa diberitahu				

3. Observasi

Observasi yang digunakan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang di amati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Tujuannya agar data yang diperoleh lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Dokumentasi

Dokumen adalah kata-kata tertulis dari informan atau narasumber. Dokumen dibagi menjadi dua, yaitu dokumen formal dan dokumen pribadi. Dokumen formal terdiri atas dokumen kelembagaan, arsip-arsip lembaga, dokumen komunikasi eksternal, data statistik, foto, benda-



benda, atau artefak lainnya. Dokumen pribadi meliputi surat pribadi, buku harian, atau otobiografi (Muhadjir, 2002: 141).

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas instrument digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data valid atau tidak. Menurut Sugiyono (2019: 193) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi. Menurut Sugiyono (2019: 202) secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang akan diteliti dan indikator sebagai tolak ukur.

Penelitian ini tidak hanya menggunakan *judgment expert* dalam uji validasi instrumen. Peneliti juga melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- r_{pbi} : koefisien korelasi poin biserial yang melambangkan kekuatan korelasi antara variabel I dengan variabel II, yang dalam hal ini dianggap sebagai koefisien validitas item.
- M_p : skor rata-rata hitung dimiliki oleh testee, untuk butir item yang bersangkutan telah dijawab dengan betul.
- M_t : skor rata-rata dari skor total
- SD_t : deviasi standar dari skor total

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- p : proporsi testee yang menjawab betul terhadap butir item yang sedang di uji validitas itemnya
- q : proporsi testee yang menjawab salah terhadap butir item yang sedang di uji validitas itemnya

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 21. (Data terlampir)

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013: 221) uji reliabilitas yaitu uji yang menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Reliabel artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan.

Reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan rumus Spearman Brown:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i : reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b : korelasi produk moment antara belahan pertama dan kedua

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 21. (Data terlampir)

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan mengelolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan yang diperoleh dari lembar observasi dan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan untuk mendapat menggunakan uji regresi linier sederhana dan koefisien determinasi. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam proses perhitungan:





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas digunakan SPSS v 21.0 Uji yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data dalam penelitian ini menggunakan teknik yaitu *kolmogorov-smirnov* dengan program computer SPSS *statistik v 21.0 for windows* dengan cara memilih menu : *Analyze – Nonparametric test – legacy dialogs – sample K-S - Ok*.

Kriteria penetapannya dengan cara membandingkan nilai *Sig. (2-tailed)* pada table Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikasi 0,05 (5%). Dengan demikian, dasar pengambilan keputusan bahwa *Sig. Uji Smirnov Test* > alpha = 0,05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika *Sig. Uji Smirnov Test* < alpha = 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah Uji Normalitas, dilakukan Uji Homogenitas, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variansi-varansi populasi penelitian mempunyai variansi yang sama tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan perhitungan *Uji Lavene* Statistik dengan cara memilih menu : *analyze – compare means, one – way anova*. Adapun dasar keputusan tingkat homogenitas data dapat dilakukan dengan membandingkan angka signifikasi (nilai *Sig. (2-tailed)*) dengan alpha (α) 0,05 (5%), dengan ketentuan:

- a. Jika nilai signifikan < 0,05, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi dikatakan tidak homogenitas.
- b. Jika nilai signifikan > 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi dikatakan homogen.

3. Uji Hipotesis dengan Menggunakan Uji T

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari observasi (tidak terkontrol), penguji hipotesis mengunkan

uji t dengan rumus *polled varians*. Dengan rumus uji t sampel berpasangan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 : Rata-rata perkembangan kemampuan berbahasa anak Kelompok eksperimen

\bar{x}_2 : Rata-rata perkembangan kemampuan berbahasa anak Kelompok kontrol

n_1 : Banyaknya peserta didik Kelompok eksperimen

n_2 : Banyaknya peserta didik Kelompok kontrol

s_1^2 : Varians data kelompok eksperimen

s_2^2 : varians data kelompok kontrol

Adapun kriteria pengujiannya adalah:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dalam hal ini H_a diterima.

H_0 diterima jika jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan $\alpha = 0,05$ (5%) ditolak.

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai Sig. (2- tailed) dengan $\alpha = 0,05$ (5%). Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan sebaliknya jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji hipotesis yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini yaitu menggunakan *t-test* atau *uji t*. Penulis menggunakan uji ini karena terdapat dua sampel yang digunakan didalam penelitian ini.

Perhitungan rumus di atas dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS versi 21.0 for Windows*. Dengan memilih *Analyze, Compare, Means*, kemudian mengklik *Paired Samples T Test* dan memilih options 95%, lalu Oke untuk diproses.



Penelitian akan dilaksanakan di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi. Rencana waktu penelitian akan dilaksanakan selama satu bulan. Rencana waktu ini masih bersifat relatif, artinya dapat berubah berdasarkan situasi dan kondisi secara teknis maupun kondisi di lapangan. Berikut ini dapat diuraikan tahap-tahap yang dilakukan selama penelitian dilaksanakan.

I. Jadwal Penelitian

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. S. H. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan														
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agustus				
1.	Observasi Lapangan	√														
2.	Penyusunan Proposal		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
3.	Pengajuan Seminar							√								
4.	Seminar Proposal							√								
5.	Perbaikan hasil seminar proposal								√							
6.	Pengajuan riset									√						
7.	Riset										√	√	√	√	√	√
8.	Analisis Data											√	√	√	√	
9.	Pengajuan Sidang														√	√
10.	Sidang															√
11.	Penyerahan															√

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha J

SIKHTAH TIKAH SAJUDAH

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli; 2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Mei- 20 Juni 2022, adapun penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yakni *pre-test* yang dilaksanakan pada tanggal 30 Mei di Kelompok B1, tanggal 02 Juni di Kelompok B2, dan tanggal 06 Juni di Kelompok B3. *Treatment* yang dilakukan sebanyak 2 kali pada tiap kelas, tanggal 31 dan 01 Juni di Kelompok B1, tanggal 03 dan 04 Juni di Kelompok B2, dan dan 07 dan 08 Juni di Kelompok B3, sedangkan *post test* dilakukan pada akhir penelitian yaitu tanggal 13 Juni di Kelompok B1, 14 Juni di Kelompok B2, dan tanggal 20 Juni di Kelompok B3. Tanggal penelitian pada Kelompok berjarak 3 hari karena Raudhatul Athfal Nurul Yaqin masih menerapkan sekolah dengan peraturan shift, dalam 1 minggu dibagi menjadi 2 kelas, Pada Minggu pertama hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at dan Sabtu Kelompok B1 dan B2, pada minggu ke-2 hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at dan Sabtu Kelompok B3 dan Kelompok A. Minggu ke-3 kembali ke Kelompok B1 dan B2, Minggu ke 4 kembali ke Kelompok B3 dan A.

Penelitian ini menggunakan subyek 3 Kelompok dengan jumlah siswa pada Kelompok B1 sebanyak 25 anak, Kelompok B2 sebanyak 23 anak dan Kelompok B3 sebanyak 24 anak, dengan total keseluruhan sebanyak 72 anak. Adapun sampel telah diuji sebelum diberikan perlakuan (*pre test*) dan sesudah perlakuan (*post test*). Sampel pun telah diberikan perlakuan (*treatment*) sebanyak dua kali, sehingga data yang disajikan oleh peneliti adalah data umum dari Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi.

Selanjutnya, sebelum melakukan pengambilan data, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba terhadap instrumen yang akan

digunakan sebagai soal *pretest* dan *post test*. Uji coba dilakukan terhadap 72 orang anak di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi. Uji coba dilakukan untuk mengetahui kriteria butir pernyataan yang baik berdasarkan analisis validitas dan realibilitas.

Setelah uji coba dilakukan dan telah diketahui hasilnya, maka dilanjutkan dengan melakukan *pretest*. Karena peneliti menggunakan desain *quasi eksperimen* dengan bentuk *One Group Pretest Posttest*, maka terlebih dahulu dilakukan *pretest* pada ketiga Kelompok yang diteliti. tujuannya adalah untuk mengetahui gambaran awal pengetahuan anak pada ketiga Kelompok sebelum pembelajaran dilakukan. Kemudian pada ketiga Kelompok diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu melakukan kegiatan mozaik dengan menggunakan potongan kertas origami sebanyak 2 kali pertemuan. Setelah diberikan perlakuan (*treatment*) pada ketiga kelas, selanjutnya Kelompok tersebut dilakukan *posttest*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir anak setelah dilakukan pembelajaran dengan kegiatan mozaik.

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Dalam proses menganalisis data, peneliti melakukan hal tersebut setelah dilakukannya kegiatan *pre test* dan *post test*. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat mengetahui perkembangan seni anak sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan dengan kegiatan mozaik. Sehingga, peneliti dapat mengetahui adanya pengaruh atau tidak, terhadap perkembangan seni anak di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi.

Setelah dilakukannya penelitian oleh peneliti, yang berakhir dengan diperolehnya sebuah data *pre test* dan *post test* pada kelompok B1, B2 dan B3 di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi. Peneliti pun melakukan sebuah uji normalitas guna mengetahui apakah data tersebut bersifat berdistribusi normal atau tidak, dengan tujuan agar hasil uji normalitas dapat digunakan sebagai dasar



pengambilan keputusan perhitungan mencari hasil akhir penelitian. Adapun kriteria pengujian data sebagai berikut:

Hipotesis

Ha : Data berdistribusi normal

Ho : Data tidak berdistribusi normal

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas Kelompok B1, B2, dan B3
Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi
One-Sample Kolmogorov

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Pretest	Posttest
N		72	72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	46.71	50.99
	Std. Deviation	3.891	2.755
	Absolute	.074	.102
Most Extreme Differences	Positive	.070	.094
	Negative	-.074	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.632	.865
Asymp. Sig. (2-tailed)		.819	.443

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Outpun SPSS V 21.0

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan perhitungan *Uji Kalmagorov-Smirnov* dengan cara memilih menu : *analyze, descriptive statistics, explore*. Data dapat dikatakan normal apabila nilai Sig. Uji *Smirnov Test* > alpha (α) = 0,05 yaitu 0.154. Berdasarkan Tabel 4.1, diperoleh bahwa nilai Sig. *Pretest* adalah 0.819 dan *post test* adalah 0.433. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai yang diperoleh menolak H_0 . Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah Uji Normalitas, dilakukan Uji Homogenitas, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variansi-varansi populasi penelitian mempunyai variansi yang sama tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan perhitungan *Uji Levene* Statistik dengan cara memilih menu : *analyze, compare means, one-way anova*. Adapun dasar keputusan tingkat homogenitas data dapat dilakukan dengan membandingkan angka signifikansi (nilai *Sig. (2-tailed)*) dengan alpha (α) 0,05 (5%), dengan ketentuan:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi dikatakan tidak homogenitas.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi dikatakan homogen.

Tabel 4.2

Hasil Uji Homogenitas Kelompok B1, B2, dan B3

Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi

One-Way Anova

Test of Homogeneity of Variances

Hasil			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6.870	1	142	.010

Sumber: Outpun SPSS V 21.0

Berdasarkan Tabel 4.2, diperoleh bahwa nilai Signifikansi adalah 0.010. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha (α) 0.05. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa data yang diperoleh homogen.

c. Uji Hipotesis (Uji T)

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian kegiatan mozaik terhadap perkembangan seni anak usia dini



di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi . Analisis yang digunakan adalah uji t berbantu SPSS versi 21. Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas terhadap nilai *pretest posttest* berdistribusi normal dan memiliki variansi homogen. Dengan demikian peneliti memilih uji t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kegiatan mozaik terhadap perkembangan seni setelah diberi perlakuan (*treatment*).

Tabel 4.3
Hasil Uji T Kelompok B1, B2, dan B3
Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-5.125	2.902	.342	-5.807	-4.443	-14.986	71	.000

Sumber: Output SPSS versi 21.0

Perhitungan rumus di atas dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS versi 21.0 for Windows*. Dengan memilih *Analyze, Compare Means*, kemudian mengklik *Paired Samples T Test* dan memilih options 95%, lalu Oke untuk diproses.

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai Sig. (*2-tailed*) dengan $\alpha = 0,05$ (5%). Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan sebaliknya jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ (5%), maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0.000, dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh Kegiatan Mozaik Terhadap Perkembangan Seni Pada Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melihat terlebih dahulu terkait kondisi awal dari perkembangan seni anak di kelompok B1,B2, dan B3 Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi. Pengukuran ini dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan perlakuan (*treatment*) berupa kegiatan mozaik yang sesuai dengan tema di sekolah pada hari penelitian. Tujuan dari pemberian perlakuan agar anak mampu untuk melakukan kegiatan sesuai dengan indikator yang di tentukan agar dapat mempengaruhi perkembangan seni pada anak. Pengukuran ini dilaksanakan dengan menggunakan instrumen berupa instrument lembar *checklist* yang telah disiapkan oleh peneliti sebelum memulai kegiatan belajar-mengajar. Hasil yang didapat oleh peneliti diawal kegiatan observasi yang disebut sebagai kegiatan *pre test* pun menunjukkan bahwa masih banyak anak yang perkembangan seninya Mulai Berkembang, hal itu terlihat dari beberapa pertanyaan pada lembar *checklist*. Oleh sebab itu, peneliti berasumsi bahwa perkembangan seni anak dapat dikategorikan sebagai perkembangan seni yang masih belum Berkembang Sangat Baik.

Adapun langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah pemberian perlakuan (*treatment*) menggunakan media kertas origami yang sudah dipotong-potong dan selebar kertas HVS yang berisikan gambar Bendera Merah Putih, Bintang dan pohon beringin. Treatment ini dilakukan peneliti sebanyak 2x atau 2 hari per kelas. Setelah dilaksanakannya pemberian perlakuan, peneliti selanjutnya mengukur hasil akhir perkembangan seni anak dengan melakukan sebuah kegiatan yang disebut sebagai kegiatan *post test*. Adapun nilai yang diperoleh anak dalam kegiatan *post test* mengalami sebuah perubahan dari nilai yang rendah menjadi sebuah nilai yang baik dan terjadi secara signifikan. Hal ini dapat peneliti lihat dari hasil nilai yang didapat oleh anak setelah dilaksanakannya kegiatan mozaik.

Dari hasil data *pre test* dan *post test* yang didapat menggunakan uji T dengan menggunakan SPSS 21, dengan dasar pengambilan keputusan dengan



membandingkan nilai Sig. (*2-tailed*) dengan $\alpha = 0,05$ (5%). Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan sebaliknya jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ (5%), maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Nilai signifikansi yang didapat adalah 0.000, terlihat nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh Kegiatan Mozaik Terhadap Perkembangan Seni Pada Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi.

Dalam hal ini, kegiatan mozaik yang digunakan dalam proses belajar mengajar di Kelompok B1, B2, dan B3 sangat berpengaruh bagi anak sebesar 52,78%. Hal ini terlihat dari kenaikan nilai anak setelah pemberian perlakuan.

Hasil penelitian yang didapatkan dari aplikasi SPSS *versi 21* sejalan dengan pengertian mozaik menurut Sigit dkk, (2019: 140) yaitu Secara terminologi, mozaik dapat diartikan sebagai suatu jenis karya seni dekorasi yang menerapkan teknik tempel. Mozaik merupakan gambar, hiasan atau pola tertentu yang dibuat dengan cara menempelkan bahan unsur kecil sejenis (baik bahan, bentuk, maupun ukuran) yang disusun secara berdempetan pada sebuah bidang. Melalui kegiatan mozaik anak dapat berkreasi, selain merupakan kegiatan menggambar, melukis, mencetak, dan juga diberikan pengenalan seni yaitu kegiatan berolah seni rupa yang dilakukan dengan cara menempel jenis bahan tertentu di atas bidang dasar yang di padukan dengan teknik melukis. (Rahim dkk, 2020: 17)

Terlihat dari pengertian diatas bahwa kegiatan mozaik merupakan sebuah media pembelajaran yang dapat merangsang perkembangan seni pada anak. Guru yang menggunakan kegiatan mozaik sebagai media pembelajaran dapat menarik minat belajar anak dan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak membosankan bagi anak. Dengan menggunakan media seperti ini maka guru dapat mengembangkan aspek seni anak yang masih belum berkembang.

Dari hasil penelitian dan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan mozaik terbukti memiliki Pengaruh Terhadap Perkembangan Seni Anak Usia Dini Kelompok B di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Desa Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest Posttest*. Dimana sebelum diberi perlakuan, kelompok diberi pretest dengan maksud untuk mengetahui nilai kelompok sebelum diberi perlakuan. Dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dilakukan *posttest* dengan maksud untuk mengetahui nilai kelompok setelah diberi perlakuan. Subyek penelitian ini adalah siswa kelompok B1, B2, dan B3 di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Desa Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi yang terdiri dari 72 siswa. Penelitian Kuantitatif jenis *One Group Pretest Posttest Design* memiliki 3 tahapan, yaitu *pre test*, pemberian perlakuan (*treatment*), dan *post test*. Pengumpulan data yang digunakan yaitu: observasi, angket dan dokumentasi.

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba terhadap instrumen yang akan digunakan sebagai soal *pretest* dan *post test* terhadap 72 orang anak di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Desa Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Uji coba dilakukan untuk mengetahui kriteria butir pernyataan yang baik berdasarkan analisis validitas dan realibilitas. Selanjutnya Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji T untuk menentukan hipotesis atau pengambilan keputusan ada atau tidaknya Pengaruh Kegiatan Mozaik Terhadap Perkembangan Seni Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Desa Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

Dari hasil data *pre test* dan *post test* yang didapat menggunakan uji T dengan menggunakan SPSS 21, dengan dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai Sig. (*2- tailed*) dengan $\alpha = 0,05$ (5%). Jika nilai



Signifikansi $< 0,05(5\%)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan sebaliknya jika nilai signifikansi $\geq 0,05 (5\%)$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Nilai signifikansi yang didapat adalah 0.000, terlihat nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh Kegiatan Mozaik Terhadap Perkembangan Seni Pada Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi.

Dalam hal ini, kegiatan mozaik yang digunakan dalam proses belajar mengajar di Kelompok B1, B2, dan B3 sangat berpengaruh bagi anak sebesar 52,78%. Hal ini terlihat dari kenaikan nilai anak setelah pemberian perlakuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan saran kepada guru sebagai berikut:

1. Penerapan kegiatan mozaik pada anak di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi Muaro Jambi dapat berpengaruh terhadap perkembangan aspek seni anak usia dini di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi Muaro Jambi.
2. Disarankan kepada guru kelas untuk menyiapkan rencana pembelajaran, media pembelajaran maupun metode atau model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran, karena dengan lengkapnya alat pembelajaran tersebut, maka tujuan pembelajaran yang ingin dicapai akan terwujud dengan baik.
3. Diakhir kegiatan pembelajaran guru hendaknya memberikan penghargaan kepada anak, agar anak lebih termotivasi dalam belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Agama RI. (2020). Al qur'an dan terjemahan. Bandung: Cordoba
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Mendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Mendikbud.
- Lisa, Aditya Musa dan Pertiwi Kamariah Hasis. (2020). *Pembelajaran Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini*. Indramayu: CV. Adanu Abimata
- Martinis, Yamin dan Sanan, Sabri J. (2013). *Panduan Pendidikan anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.
- Novi, Mulyani. (2018). *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Safrudin, Aziz. (2017). *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini, Panduan Bagi Guru, Orang Tua, Konselor, dan Praktisi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sigit, Purnama dkk. (2019). *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sofyan, Salam dkk. *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Makasar: Media Sembilan Sembilan.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto, (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fadlillah, Fadlillah, dkk. (2021). *Panduan Penulisan Skripsi*. Jambi: Anugrah Pratama Press.
- Sri, Verayanti, dan Syakir, Muharrar. (2013). *Kreasi Kolase, Montase, dan Mozaik Sederhana*. Jakarta: Esensi.
- Adelia, Lestia N dan Rakimahwati. (2020). *Urgensi Mozaik terhadap Perkembangan Kreativitas Anak*. *Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 4 Nomor 2*.
- Annisa, Cahyaningrum dkk. (2020). *Kegiatan Mozaik Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun*. *Jurnal Kumara Cendikia Volume 8 Nomor 1*. <https://jurnal.uns.ac.id/kumara/article/view/34112/28202>



UNIVERSITAS ISLAM MEESTER
SUKOHARJO
J. A. S. H. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@Hak Cipta milik UIN Sunha Jambi
State Islamic University of Sunhan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- Aprilia, (2014). *Konsepsi pendidikan seni rupa di taman kanak-kanak. Jurnal Seni Vol. VIII No. 1*
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi/article/view/8880/5819>
- Cucu, Retno Yuningsih, (2019). *Pembelajaran Seni Rupa di Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal Edukasi Sebelas April Vol. 3 No. 1*
- Desi, Vatmawati dan M. Kristanto. (2015). *Upaya Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak Melalui Teknik Mozaik Pada Kelompok B Tk Muslimat Nu Tlogosari Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. Jurnal penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini Vol 4 nomor 2*
<http://journal.upgris.ac.id/index.php/paudia/article/view/815/732>
- Dian, Nurlita S dan Nurul Khotimah. (2018). *Meningkatakan Kemampuan Seni Anak Dengan Teknik Kreasi Cap Jari Warna-Warni Kelompok B Tk Pertiwi Pucangsimo Kecamatan Bandarkedungmulyo Jombang Jurnal PAUD Teratai, Volume 07 Nomor 01.*
- Diyah, Hajarwati, dkk, (2014). *Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membuat Gambar dengan Teknik Mozaik Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi IV Banaran Sambung macan Sragen Tahun Ajaran 2013/ 2014.*
- Endang, Citrowati dan Farida, Mayar. (2019). *Strategi Pengembangan Bakat Senianak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 3 Nomor 6,*
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/343/307>
- Hasnawati dan Dwi Anggraini. (2016) *Mozaik Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak Dalam Pembelajaran Seni Rupa Menggunakan Metode Pembinaan Kreativitas Dan Keterampilan. Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Nomor 9 Volum 2.*
- Mardiana, dkk. (2021). *Pengaruh Kegiatan Bermain Kreasi Mozaik Dengan Wallpaper Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 4 Nomor 2.*
- Meizzatul, Chania P dan Indra, Jaya. (2022). *Pengaruh Permainan Mozaik Dengan Bahan Kain Perca Menggunakan Teknik Gunting Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun. Early Childhood : Jurnal Pendidikan Vol. 6 No. 1.*
- Mia, Asih dkk. (2015). *Peningkatan Kreativitas Melalui Teknik Mozaik Dengan Media Bahan Alam Pada Anak Usia 5-6 Tahun.*
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11418/10820>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

@Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- Muhyatul, Huliyah. (2016). *Pengembangan Daya Seni Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Vol.1, No.2.
- Ni Wayan Risna Dewi, dkk, (2014). *Penerapan Teknik Mozaik Berbantuan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Melukis Anak*, Universitas Pendidikan Ganesha, Vol 2 No 1.
- Novitawati, Mutiarany, (2016). *Upaya Mengembangkan Motorik Halus (Menempel Gambar Dengan Tepat) Melalui Metode Demonstrasi Dikombinasikan Dengan Metode Proyek Menggunakan Teknik Mozaik Bahan Dasar Beras Dan Biji-bijian Pada Kelompok B TK Taruna Banjarmasin*.
- Nur, Asia R, dkk. (2020). *Pengaruh Kegiatan Mozaik Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak Nusa Makassar*. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 6 Nomor 1. <https://media.neliti.com/media/publications/328762-pengaruh-kegiatan-mozaik-terhadap-kemamp-17bb086f.pdf>
- Putu Aditya Antara. (2015). *Pengembangan Bakat Seni Anak Pada Taman Kanak-Kanak*. *Jurnal Ilmiah Visi PPTK PAUDNI* Vol. 10, No.1. <https://media.neliti.com/media/publications/259969-pengembangan-bakat-seni-anak-pada-taman-00ec96c4.pdf>
- Tika, Karyati. (2019). *Mengembangkan Motorik Halus Anak Melalui Tehnik Mozaik Dengan Kertas Origami Di Paud Miftahul Huda Tribudisyukur kebun Tebu Lampung Barat Tahun Ajaran 2014*.

LAMPIRAN

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jadwal Kegiatan dan Waktu Penelitian

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan	Kelas
1	Senin, 25 April 2022	09.00 wib	Meminta izin pada kepala sekolah untuk melakukan riset di RA Nurul Yaqin dan mengantarkan surat izin riset	Kantor
2	Senin, 30 Mei 2022	08.30 wib	Melakukan <i>Pre Test</i>	B1
3	Selasa, 31 Mei 2022	08.30 wib	Melakukan <i>Treatment</i>	B1
4	Rabu, 01 Juni 2022	08.30 wib	Melakukan <i>Treatment</i>	B1
5	Kamis, 02 Juni 2022	08.30 wib	Melakukan <i>Pre Test</i>	B2
6	Jum'at, 03 Juni 2022	08.30 wib	Melakukan <i>Treatment</i>	B2
7	Sabtu, 04 Juni 2022	08.30 wib	Melakukan <i>Treatment</i>	B2
8	Senin, 06 Juni 2022	08.30 wib	Melakukan <i>Pre Test</i>	B3
9	Selasa, 07 Mei 2022	08.30 wib	Melakukan <i>Treatment</i>	B3
10	Rabu, 08 Juni 2022	08.30 wib	Melakukan <i>Treatment</i>	B3
11	Senin, 13 Juni 2022	08.30 wib	Melakukan <i>Post Test</i>	B1
14	Selasa, 14 Juni 2022	08.30 wib	Melakukan <i>Post Test</i>	B2
15	Senin, 20 Juni 2022	10.00 wib	Melakukan <i>Post Test</i>	B3

@
 hak cipta milik UIN Sufthana Jambi
 State Islamic University of Sufthana Thana Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufthana Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufthana Jambi



UNIVERSITAS ISLAM MEBER
 SUKSESAN TRAHAN SAMPUDIN
 J. A. S. H. I.

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA
LEMBAR ANKET PENGARUH KEGIATAN MOZAIK TERHADAP
PERKEMBANGAN SENI ANAK USIA DINI DI RAUDHATUL ATHFAL
NURUL YAQIN SIMPANG SUNGAI DUREN MUARO JAMBI

A. Identitas Anak

Nama :
Usia :
Lokal :

B. Petunjuk pengisian

Berilah tanda ceklis (J) pada kolom penilaian

1. Anak dapat memahami aturan kegiatan yang diberikan

BB : Jika anak belum dapat memahami aturan kegiatan yang diberikan
MB : Jika anak dapat memahami aturan kegiatan yang diberikan lebih dari dua kali
BSH : Jika anak dapat memahami aturan kegiatan yang diberikan saat di jelaskan yang ke dua kali
BSB : Jika anak dapat memahami aturan kegiatan yang diberikan tanpa di ulangi berkali-kali

2. Anak dapat menyebutkan alat dan bahan yang digunakan

BB : Jika anak tidak dapat menyebutkan alat dan bahan yang digunakan
MB : Jika anak dapat menyebutkan beberapa alat dan bahan yang digunakan
BSH : Jika anak dapat menyebutkan semua alat dan bahan yang digunakan
BSB : Jika anak tidak dapat menyebutkan alat dan bahan yang digunakan di hadapan temannya dengan baik

3. Anak dapat menyebutkan kegunaan alat dan bahan yang digunakan

BB : Jika anak tidak dapat menyebutkan kegunaan alat dan bahan yang digunakan sama sekali
MB : Jika anak dapat menyebutkan kegunaan beberapa alat dan bahan
BSH : Jika anak dapat menyebutkan kegunaan semua alat dan bahan yang digunakan
BSB : Jika anak tidak dapat menyebutkan kegunaan alat dan bahan yang digunakan di hadapan temannya dengan baik

4. Anak dapat mengikuti langkah-langkah melakukan mozaik

BB : Jika anak tidak dapat mengikuti langkah-langkah membuat mozaik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- MB : jika anak dapat mengikuti langkah-langkah membuat mozaik dengan bimbingan guru
- BSH : jika anak dapat melakukan langkah-langkah membuat mozaik tanpa bimbingan guru
- BSB : jika anak dapat melakukan langkah-langkah membuat mozaik tanpa bimbingan guru dan dapat membantu temannya
5. Anak dapat meratakan lem pada gambar dengan baik
- BB : Jika anak tidak dapat meratakan lem pada gambar dengan baik
- MB : Jika anak dapat meratakan lem pada gambar dengan bantuan guru
- BSH : Jika anak dapat meratakan lem pada gambar tanpa bantuan guru
- BSB : Jika anak dapat meratakan lem pada gambar dengan baik tanpa bantuan guru
6. Anak dapat menempel kertas origami dengan rapi
- BB : Jika anak tidak dapat menempelkan kertas origami dengan rapi
- MB : Jika anak dapat menempelkan kertas origami dengan bantuan guru
- BSH : Jika anak dapat menempelkan kertas origami tanpa bantuan guru
- BSB : Jika anak dapat menempelkan kertas origami baik dan rapi tanpa bantuan guru
7. Anak dapat menempel kertas origami dengan padat
- BB : Jika anak tidak dapat menempelkan kertas origami dengan padat
- MB : Jika anak dapat menempelkan kertas origami dengan bantuan guru
- BSH : Jika anak dapat menempelkan kertas origami dengan padat dengan bantuan guru
- BSB : Jika anak dapat menempelkan kertas origami dengan baik dan padat tanpa bantuan guru
8. Anak dapat membereskan alat dan bahan yang digunakan
- BB : jika anak tidak mau membereskan alat dan bahan yang digunakan
- MB : jika anak mau membereskan alat dan bahan yang digunakan tetapi di ingatkan
- BSH : jika anak mau membereskan alat dan bahan yang digunakan tanpa di ingatkan
- BSB : jika anak mau membereskan alat dan bahan yang digunakan tanpa di ingatkan dan mampu mengingatkan temannya
9. Anak dapat menunjukkan hasil karyanya dihadapan teman-temannya
- BB : Jika anak tidak dapat menunjukkan hasil karyanya dihadapan teman-temannya



- MB : anak dapat menunjukkan hasil karyanya dihadapan teman-temannya jika ditunjuk oleh guru
- BSH : anak dapat menunjukkan hasil karyanya dihadapan teman-temannya dnegan bantuan guru
- BSB : Jika anak dapat menunjukkan hasil karyanya dengan bercerita dihadapan teman-temannya tanpa bantuan guru
10. Anak dapat menghargai karya temannya dengan cara bertepuk tangan
- BB : Jika anak belum mampu menghargai penampilan karya seni temannya
- MB : Jika anak mampu menghargai penampilan karya seni temannya saat diingatkan
- BSH : Jika anak sesekali mampu menghargai penampilan karya seni temannya tanpa diingatkan
- BSB : Jika anak sudah mampu menghargai setiap penampilan karya seni temannya tanpa di ingatkan
11. Anak dapat menghargai karya temannya dengan cara memuji hasil karya temannya
- BB : Jika anak belum mampu menghargai penampilan karya seni temannya
- MB : Jika anak mampu menghargai penampilan karya seni temannya saat diingatkan
- BSH : Jika anak sesekali mampu menghargai penampilan karya seni temannya tanpa diingatkan
- BSB : Jika anak sudah mampu menghargai setiap penampilan karya seni temannya tanpa di ingatkan
12. Anak tidak menghina hasil karya temannya
- BB : Jika anak menghina hasil karya temannya
- MB : Jika anak sesekali menghina hasil karya temannya
- BSH : Jika anak tidak menghina hasil karya temannya jika diingatkan guru
- BSB : Jika anak tidak menghina hasil karya temannya tanpa diingatkan guru
13. Anak saling membantu temannya yang kesulitan dalam membuat mozaik
- BB : Jika anak tidak saling membantu temannya yang kesulitan dalam membuat mozaik
- MB : Jika anak sesekali membantu temannya yang kesulitan dalam membuat mozaik
- BSH : Jika anak membantu temannya yang kesulitan dalam membuat mozaik jika diberitahu oleh guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BSB : Jika anak membantu temannya yang kesulitan dalam membuat mozaik tanpa diberitahu oleh guru

14. Anak dapat memberikan semangat pada temannya yang mulai bosan dalam membuat mozaik

BB : Jika anak tidak memberikan semangat pada temannya yang mulai bosan dalam membuat mozaik

MB : Jika anak sesekali memberikan semangat pada temannya yang mulai bosan dalam membuat mozaik

BSh : Jika anak memberikan semangat pada temannya yang mulai bosan dalam membuat mozaik jika diberitahu oleh guru

BSB : Jika anak memberikan semangat pada temannya yang mulai bosan dalam membuat mozaik tanpa diberitahu oleh guru

15. Anak dapat mengucapkan Alhamdulillah setelah selesai melakukan kegiatan tanpa diberitahu.

BB : Jika anak tidak dapat mengucapkan Alhamdulillah setelah selesai melakukan kegiatan

MB : Jika anak sesekali mengucapkan Alhamdulillah setelah selesai melakukan kegiatan

BSh : Jika anak mengucapkan Alhamdulillah setelah selesai melakukan kegiatan jika diberitahu oleh guru

BSB : mengucapkan Alhamdulillah setelah selesai melakukan kegiatan tanpa diberitahu oleh guru

C. Penskoran

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian:

Skor:	Belum Berkembang	: diberi nilai 1
	Mulai Berkembang	: diberi nilai 2
	Berkembang Sesuai Harapan	: diberi nilai 3
	Berkembang Sangat Baik	: diberi nilai 4

D. Pernyataan

No	Indikator	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1	Anak dapat memahami aturan kegiatan yang diberikan				
2	Anak dapat menyebutkan alat dan bahan yang digunakan				
3	Anak mengetahui kegunaan alat dan bahan yang digunakan				
4	Anak dapat mengikuti langkah-langkah melakukan mozaik				
5	Anak dapat meratakan lem pada gambar lem dengan baik				
6	Anak dapat menempel kertas origami dengan rapi				
7	Anak dapat menempel kertas origami dengan padat				
8	Anak dapat membereskan alat dan bahan yang digunakan				
9	Anak dapat menunjukkan hasil karyanya di hadapan teman-temannya				
10	Anak dapat menghargai karya temannya dengan cara bertepuk tangan				
11	Anak dapat menghargai karya temannya dengan cara memuji hasil karya temannya				
12	Anak tidak menghina hasil karya temannya				
13	Anak saling membantu temannya yang kesulitan dalam membuat mozaik				
14	Anak dapat memberikan semangat pada temannya yang mulai bosan dalam membuat mozaik				
15	Anak dapat mengucapkan Alhamdulillah setelah selesai melakukan kegiatan tanpa diberitahu				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jambi

HASIL UJI VALIDITAS

No Butir Soal	Pearson Corellation (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
1	0.377	0.227	Valid
2	0.411	0.227	Valid
3	0.366	0.227	Valid
4	0.374	0.227	Valid
5	0.330	0.227	Valid
6	0.663	0.227	Valid
7	0.663	0.227	Valid
8	0.271	0.227	Valid
9	0.321	0.227	Valid
10	0.663	0.227	Valid
11	0.239	0.227	Valid
12	0.281	0.227	Valid
13	0.356	0.227	Valid
14	0.246	0.227	Valid
15	0.504	0.227	Valid

Catatan: Butir Soal Dikatakan Valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$

HASIL UJI RELIABILITAS

Cronbach's Alpha	N of Items
.555	15

Catatan: Butir Soal dikatan reliabel apabila $\alpha > r_{tabel}$, diketahui bahwa nilai alpha adalah 0.555 dan nilai r_{tabel} adalah 0.227. Maka butir soal dinyatakan reliabel.



DOKUMENTASI



Kegiatan : Mozaik
Tema : Negaraku
Sub Tema : Bendera Merah Putih



Kegiatan : Mozaik
Tema : Negaraku
Sub Tema : Dasar Negara/ Pancasila (lambang sila)



Kegiatan : Mozaik
Tema : Negaraku
Sub Tema : Bendera Merah Putih



Kegiatan : Mozaik
Tema : Negaraku
Sub Tema : Dasar Negara/ Pancasila (Bintang)



Kegiatan : Mozaik
Tema : Negaraku
Sub Tema : Dasar Negara/ Pancasila (Pohon Beringin)



Kegiatan : Mozaik
Tema : Negaraku
Sub Tema : Dasar Negara/ Pancasila (Pohon Beringin)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHAN SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surba Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surba Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RAUDHATUL ATHFAL NURUL YAQIN

Semester/ Minggu ke/ Hari ke : II/ XIII/ I
Hari/ Tanggal : **Senin, 30 Mei 2022**
Kelompok/ Usia : **B1/ 5-6 tahun**
Tema/ Sub Tema : **Negaraku/ Bendera Merah Putih**
KD : 1.1- 1.2- 2.5- 3.4- 4.4- 3.8- 3.10-4.10-3.14

Materi :
1. Bersyukur diriku ciptaan Tuhan (Allah)
2. Memecahkan masalah
3. Tempat-tempat rekreasi
4. Bercerita tentang pengalaman rekreasi
5. Saling membantu saat bermain

Tujuan Pembelajaran :
1. Anak dapat bersyukur atas ciptaan Allah
2. Anak dapat memecahkan masalah dalam kegiatan sehari-hari
3. Anak dapat menyebutkan pemimpin negara, lambang negara dll.
4. Anak dapat menceritakan tentang pengalamannya
5. Anak dapat saling membantu saat bermain

Alat dan bahan :
1. Potongan kertas origami warna merah dan putih
2. Gambar bendera merah putih
3. Lem

Kegiatan Pembuka (40 Menit)
1. Mengaji
2. Berdoa Sebelum belajar
3. Absensi kelas
4. Menyebutkan hari dan tanggal
5. Menyebutkan tema dan sub tema pembelajaran

Kegiatan Inti (40 Menit)
1. Menyebutkan aturan bermain
2. Mengenalkan alat dan bahan
3. Menjelaskan langkah-langkah melakukan mozaik

Kegiatan Penutup (20 Menit)
1. Menanyakan perasaan selama bermain hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah di mainkan
3. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Bernyanyi bersama
5. Berdoa setelah belajar

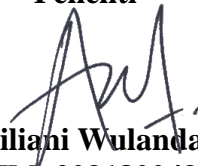
Mengetahui

Guru Kelas B1



Henria, S. Ag

Peneliti



Apriliani Wulandari
NIM. 209180049

Kepala Sekolah



Suryanti, S.Pd I

@ Hak Cipta © UIN Suntha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Surtha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RAUDHATUL ATHFAL NURUL YAQIN

Semester/ Minggu ke/ Hari ke : II/ XIII/ I
Hari/ Tanggal : **Senin, 31 Mei 2022**
Kelompok/ Usia : **B1/ 5-6 tahun**
Tema/ Sub Tema : **Negaraku/ Dasar Negara/Pancasila**
KD : 1.1- 1.2- 2.5- 3.4- 4.4- 3.8- 3.10-4.10-3.14

Materi :
1. Bersyukur diriku ciptaan Tuhan (Allah)
2. Memecahkan masalah
3. Tempat-tempat rekreasi
4. Bercerita tentang pengalaman rekreasi
5. Saling membantu saat bermain

Tujuan Pembelajaran :
1. Anak dapat bersyukur atas ciptaan Allah
2. Anak dapat memecahkan masalah dalam kegiatan sehari-hari
3. Anak dapat menyebutkan pemimpin negara, lambang negara dll.
4. Anak dapat menceritakan tentang pengalamannya
5. Anak dapat saling membantu saat bermain

Alat dan bahan :
1. Potongan kertas origami warna kuning
2. Gambar bintang lambang sila ke 1
3. Lem

Kegiatan Pembuka (40 Menit)
1. Mengaji
2. Berdoa Sebelum belajar
3. Absensi kelas
4. Menyebutkan hari dan tanggal
5. Menyebutkan tema dan sub tema pembelajaran

Kegiatan Inti (40 Menit)
1. Menyebutkan aturan bermain
2. Mengenalkan alat dan bahan
3. Menjelaskan langkah-langkah melakukan mozaik

Kegiatan Penutup (20 Menit)
1. Menanyakan perasaan selama bermain hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah di mainkan
3. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Bernyanyi bersama
5. Berdoa setelah belajar

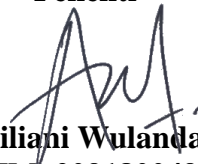
Mengetahui

Guru Kelas B1



Henria, S. Ag

Peneliti



**Apriliani Wulandari
NIM. 209180049**

Kepala Sekolah



Suryanti, S.Pd I

@ Hak Cipta: https://www.instagram.com/sulthana_jambi

[State Islamic University of Sulthana Thaha Saifuddin Jambi](https://www.instagram.com/sulthana_jambi)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHANA THAHA SAIFUDDIN
J. A. S. H. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jambi



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RAUDHATUL ATHFAL NURUL YAQIN

Semester/ Minggu ke/ Hari ke : II/ XVII/ I

Hari/ Tanggal : Senin, 01 Juni 2022

Kelompok/ Usia : B1/ 5-6 tahun

Tema/ Sub Tema : Negaraku/ Dasar Negara/Pohon Beringin

KD : 1.1- 1.2- 2.5- 3.4- 4.4- 3.8- 3.10-4.10-3.14

Materi :

1. Bersyukur diriku ciptaan Tuhan (Allah)
2. Memecahkan masalah
3. Tempat-tempat rekreasi
4. Bercerita tentang pengalaman rekreasi
5. Saling membantu saat bermain

Tujuan Pembelajaran :

1. Anak dapat bersyukur atas ciptaan Allah
2. Anak dapat memecahkan masalah dalam kegiatan sehari-hari
3. Anak dapat menyebutkan pemimpin negara, lambang negara dll.
4. Anak dapat menceritakan tentang pengalamannya
5. Anak dapat saling membantu saat bermain

Alat dan bahan :

1. Potongan kertas origami warna Hijau dan coklat
2. Gambar pohon beringin lambang sila ke 3
3. Lem

Kegiatan Pembuka (40 Menit)

1. Mengaji
2. Berdoa Sebelum belajar
3. Absensi kelas
4. Menyebutkan hari dan tanggal
5. Menyebutkan tema dan sub tema pembelajaran

Kegiatan Inti (40 Menit)

1. Menyebutkan aturan bermain
2. Mengenalkan alat dan bahan
3. Menjelaskan langkah-langkah melakukan mozaik

Kegiatan Penutup (20 Menit)

1. Menanyakan perasaan selama bermain hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah di mainkan
3. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Bernyanyi bersama
5. Berdoa setelah belajar

Mengetahui

Guru Kelas B1



Henria, S. Ag

Peneliti



**Apriliani Wulandari
NIM. 209180049**

Kepala Sekolah



Suryanti, S.Pd I

@ Hak Cipta : Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Surtha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RAUDHATUL ATHFAL NURUL YAQIN

Semester/ Minggu ke/ Hari ke : II/ XIII/ I
Hari/ Tanggal : Senin, 31 Mei 2022
Kelompok/ Usia : B1/ 5-6 tahun
Tema/ Sub Tema : Negaraku/ Dasar Negara/Pancasila
KD : 1.1- 1.2- 2.5- 3.4- 4.4- 3.8- 3.10-4.10-3.14

Materi :
1. Bersyukur diriku ciptaan Tuhan (Allah)
2. Memecahkan masalah
3. Tempat-tempat rekreasi
4. Bercerita tentang pengalaman rekreasi
5. Saling membantu saat bermain

Tujuan Pembelajaran :
1. Anak dapat bersyukur atas ciptaan Allah
2. Anak dapat memecahkan masalah dalam kegiatan sehari-hari
3. Anak dapat menyebutkan pemimpin negara, lambang negara dll.
4. Anak dapat menceritakan tentang pengalamannya
5. Anak dapat saling membantu saat bermain

Alat dan bahan :
1. Potongan kertas origami warna kuning
2. Gambar bintang lambang sila ke 1
3. Lem

Kegiatan Pembuka (40 Menit)
1. Mengaji
2. Berdoa Sebelum belajar
3. Absensi kelas
4. Menyebutkan hari dan tanggal
5. Menyebutkan tema dan sub tema pembelajaran

Kegiatan Inti (40 Menit)
1. Menyebutkan aturan bermain
2. Mengenalkan alat dan bahan
3. Menjelaskan langkah-langkah melakukan mozaik

Kegiatan Penutup (20 Menit)
1. Menanyakan perasaan selama bermain hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah di mainkan
3. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Bernyanyi bersama
5. Berdoa setelah belajar

Mengetahui

Guru Kelas B1



Henria, S. Ag

Peneliti



**Aprijiani Wulandari
NIM. 209180049**

Kepala Sekolah



Suryanti, S.Pd I

@ Hak Cipta Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro
Jambi 36361

KARTU KONSULTASI

Nama : Apriliani Wulandari
NIM : 209180049
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Mozaik Terhadap Perkembangan Seni Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi
Pembimbing I : Dra. Huda, M.Pd.I

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	12 Jan 2022	Perbaiki penulisan	
2	20 Jan 2022	Tambahkan Materi tentang Mozaik	
3	16 Maret 2022	ACC Seminar proposal	
5	6 April 2022	Perbaiki penulisan	
6	6 Juni 2022	ACC Riset	
7	19 April 2022	Perbaiki Daftar Pustaka	
8	19 Juli 2022	ACC Munaqosah	

Jambi, Juli 2022
Pembimbing I

Dra. Hj. Huda, M.Pd.I
NIP. 196810151992012001

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

MAK CIPTA MIKRA UIN SUHUU SUHUU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro
Jambi 36361

KARTU KONSULTASI

Nama : Apriliani Wulandari
NIM : 209180049
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Mozaik Terhadap Perkembangan Seni Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi
Pembimbing I : Indra Bangsawan, M.Pd

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	12 Jan 2022	Perbaiki Judul	
2	21 Jan 2022	Perbaiki tata cara penulisan	
3	17 Feb 2022	Tambahkan Hadist dan Ayat	
4	24 Feb 2022	Perbaiki Penelitian Relevan	
5	14 Maret 2022	ACC Seminar Proposal	
6	29 Maret 2022	ACC Riset	
6	6 April 2022	Tambahkan 20 Jurnal Terkait	
7	19 April 2022	Perbaiki Penulisan	
8	4 Juli 2022	ACC Munaqosah	

Jambi, Juli 2022
Pembimbing II

Indra Bangsawan, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

UNIVERSITY OF SUHUU SUHUU SUHUU SUHUU Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surba Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surba Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(CURRICULUM VITAE)

Nama : Apriliani Wulandari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Pamenang, 04 April 2000
Alamat : Perumahan Villa Duren Mas,
RT 12 RW 06, Simpang Sungai
Duren, Kec. Jambi Luar Kota,
Kab. Muaro Jambi
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat Email : aprilianiwulandari127@gmail.com
No Kontak/WhatsApp : 0852-6430-2158



Pengalaman-pengalaman Pendidikan Formal

1. SD, Tahun Tamat : SDN 06 Pamenang (2010)
2. SMP, Tahun Tamat : MTs N 3 Merangin (2015)
3. SMA, Tahun Tamat : MA Pamenang (2018)
4. Perguruan Tinggi : UIN STS Jambi (2022)

Motto Hidup : “Man Jadda Wa Jadda”